

**PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL**



Oleh:

ALIMUS TOFA

NIM : 12913109

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2015**

**PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL**



Oleh:

ALIMUS TOFA

NIM : 12913109

Pembimbing:

Drs.H.Imam Mudjiono, M.Ag

T E S I S

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALIMUS TOFA
NIM : 12913109
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul : PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menyatakan



Alimus tofa



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 784/PS-MSI/Peng./V/2015

TESIS berjudul : **PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Alimus Tofa

N. I. M. : 12913109

Konsentrasi : Pendidikan Islam

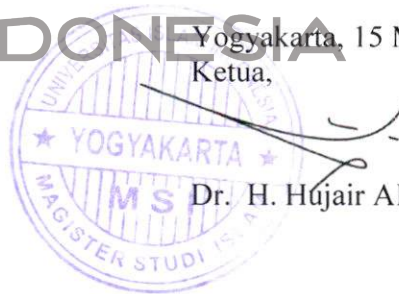


Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Ketua,



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Alimus Tofa
Tempat/tgl lahir : Ringin Tumpang, Patuk, 24 Oktober 1965
N. I. M. : 12913109
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

Sekretaris : H. Nur Khoir, S.Ag., SEI, M.Sh.Ec

Pembimbing : Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

Penguji : Dr. Jumanah, MS

Penguji : Drs. H. Mudzoffar Akhwan, MA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2015

Pukul : 09.00–10.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1332/PS-MSI/ND/V/2015

TESIS berjudul : **PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN
REMAJA ISLAM DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK
WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Alimus Tofa

NIM : 12913109

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia



UNIVERSITAS
Yogyakarta, 5 Mei 2015
Ketua,
ISLAM
INDONESIA

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.



**MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Jln. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSETUJUAN

TESIS berjudul : PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM
PEMBINAAN REMAJA ISLAM DI MASJID
SAFINATUNNAJAH KEPEK WONOSARI
GUNUNGKIDUL

Ditulis oleh : Alimus tofa

N I M : 12913109

Program Studi : Pendidikan Islam

dapat diuji oleh tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, ~~09 April~~ April 2015

Pembimbing

Drs. H. Imam Mudjiono, M, Ag

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (روه البخري والطبرني)

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain”¹



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

¹ Hadits Arbain

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Anak-anakku :*
Vina mufti Azizah
Nadia Khoirun Nisa'
- ❖ *Isteriku ; Yusholichatul Janah*
- ❖ *Takmir Masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul,*
tempat aku melakukan penelitian
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku*



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRAKSI
PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN REMAJA ISLAM
DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL

Alimus Tofa

Pengelolaan manajemen masjid dalam sebuah masjid dapat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan di masjid tersebut. Begitu juga dengan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Masjid Safinatunnajah Di Wonosari Gunungkidul. Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pembinaan remaja masjid yang ada di masjid tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode Interview, Observasi dan Dokumentasi. Obyek penelitian ini di masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan display data, reduksi data dan verifikasi data atau kesimpulan. Untuk analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Penulis memberikan keleluasaan kepada responden/informan untuk menyampaikan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen masjid yang terdiri dari manajemen waktu dan manajemen administrasi, serta hasil dari efektifitas manajemen masjid yang berupa pembinaan terhadap kegiatan remaja masjid yang terdiri dari Taman Pendidikan Al-Qur'an, . Semaan Al-Qur'an, Amaliah Yasinan, Pembacaan maulid/shalawat, Pelatihan khithobah/pidato, Kebersihan lingkungan masjid

Kata kunci : manajemen, kegiatan remaja Islam masjid

ABSTRACT

THE ROLE OF MOSQUE MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT OF MOSQUE YOUTH CLUB IN MASJID SAFINATUNNAJAH WONOSARI GUNUNGKIDUL

Alimus Tofa

A mosque management plays an important role in the activities of a mosque. This also applied to the role of mosque management in Masjid (Mosque) Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul. The mosque management influenced the development of the youth club in that mosque.

This study used the interview, observation, and documentation method. The research object was Masjid Safinatunnajah in Kepek Wonosari Gunungkidul. The data collection included data display, data reduction, and data verification or conclusion. The study used the Miles and Huberman's interactive analysis model. The researcher gave plenty of opportunity to the respondents/informants to express anything deemed necessary.

The results showed that the mosque management consisted of time management and administration management. The role of mosque management in the development of mosque youth club resulted in some activities, such as *Taman Pendidikan Al-Qur'an* (Al-Qur'an Learning Academy), *Semaan Al-Qur'an* (Al-Qur'an Reading), *Amaliah Yasinan* (Yasin Reading), *Pembacaan Maulid/Shalawat* (Shalawat Reading), speech or *khutbah* (Islamic sermon) training, and mosque cleaning activities.

Keywords: *Management, Mosque Youth-Club Activity*

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

15 May 2015

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA. Center for International Language and Cultural Studies
Phone/Fax: 0274 540 255

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

--َ-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
-ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
-----ُ-	<i>dammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAKS
PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM PEMBINAAN REMAJA ISLAM
DI MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL

Alimus Tofa

Pengelolaan manajemen masjid dalam sebuah masjid dapat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan di masjid tersebut. Begitu juga dengan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Masjid Safinatunnajah Di Wonosari Gunungkidul. Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pembinaan remaja masjid yang ada di masjid tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode Interview, Observasi dan Dokumentasi. Obyek penelitian ini di masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan display data, reduksi data dan verifikasi data atau kesimpulan. Untuk analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Penulis memberikan keleluasaan kepada responden/informan untuk menyampaikan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen masjid yang terdiri dari manajemen waktu dan manajemen administrasi, serta hasil dari efektifitas manajemen masjid yang berupa pembinaan terhadap kegiatan remaja masjid yang terdiri dari Taman Pendidikan Al-Qur'an, . Semaan Al-Qur'an, Amaliah Yasinan, Pembacaan maulid/shalawat, Pelatihan khithobah/pidato, Kebersihan lingkungan masjid

Kata kunci : manajemen, kegiatan remaja Islam masjid

INFLUENCE THE ECCISTENSI of the MANAGEMENT OF THE MOSQUE
TO COACHING THE YOUNG OF THE MOSQUE in MOSQUE
SAFINATUNNAJAH KEPEK WONOSARI

Written by :Alimus tofa

This research aims to find out :

1 . to find out how far management mosque have influence to effectiness coaching the young of the mosque in safinatunnajah kepek wonosari kidul mountain.

2.to find out the result of the young of the mosque of safinatunnajah ,who at the least will have a benefit for the people who the young of the mosque live.

This research is qualitative research , who have mean its research to make as result a deskriptive data like written words or hearing from the first person or the subject : the priority data from this research from words and activity,and the secondary data like document and etc.

collection of data we do with three symbol like . (3P) P = person, this symbol from people, P=Place ,this symbol from place. P=paper this symbol from symbol.research who writer do its kualitative research who have mean this research will become a words,because of that to analysis the data writer must use model analysis of interative miles and huberman.

This research shows the menagement we have do in mosque safinatunnajah make a impact to the young of the mosque .little example who the young learnless relegion education from the familly ,be become right place to get a education of religion.so,with young activity in mosque they wiil get them right from human ,and what they must to do and what they must not to do.

the activity they do in mosque like : -TPA,-semaan alqur'an -yasinan -tahlil -reading maulid -learn kotbah -cleaning area mosque s-etc.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ خَاتَمُ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul “Peranan Manajemen Masjid dalam Pembinaan Remaja Islam di Masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul” dengan lancar.

Peneliti mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penulisan Tesis ini, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor UII Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. selaku Dekan FIAI UII atas segala arahannya.
3. Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky, M.S.I. selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulisan tesis ini.
4. Bapak H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec selaku sekretaris Program Pascasarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia, yang selalu memudahkan dalam hal administrasi.
5. Bapak Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan peneliti selama proses penyelesaian tesis.

6. Segenap Dosen Pengajar Program Pascasarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah banyak memberikan ilmunya.
7. Seluruh karyawan serta para staf perpustakaan Program Pascasarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia yang banyak memberikan layanan kepada penyusun selama proses belajar.
8. Almarhum Ayah dan Ibu yang tercinta yang telah memberi motivasi dan nasehat ketika masih ada.
9. Istriku tercinta yang tak henti-hentinya membantu proses pengerjaan dan memberikan do'a untuk kesuksesan, kebahagiaan dan memotivasi dalam perjalanan hidupku selama ini.
10. Anak-anakku yang selalu menjadi sumber inspirasi sehingga penulis merasa lebih lancar dalam proses pembuatan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat hidayah-Nya kepada mereka yang membantu dan mendorong penulis hingga terselesaikan penulisan tesis ini. Penulis memohon kepada Allah SWT semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca umumnya. Amien.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

ALIMUS TOFA

(NIM. 12913109)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAKSI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I · PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II · KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	8
B. Kerangka Teori	16

1. Peranan	16
2. Manajemen	18
3. Kegiatan remaja	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	52
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	52
C. Invorman penelitian Penelitian.....	52
D. Teknik penentuan Invorman	52
E. Teknik pengumpulan data	53
F. Keabsahan data	54
G. Teknik analisa data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi penelitian	57
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA.....	94
---------------------	----

LAMPIRAN.....	102
---------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak para orang tua di kalangan kita pada akhir-akhir ini kurang mempedulikan terhadap anak-anaknya mereka. Kadang kita sebagai orang tua tidak mempedulikan aktifitas anak-anak kita. Kita sering tidak tahu apa yang dilakukan anak-anak kita, di luar rumah. Bahkan di dalam rumahpun kita pernah atau sering tidak mengetahui aktifitas putra-putri kita.

Terdapat juga para orang tua yang tidak mengetahui dan tidak mempedulikan pendidikan anak-anak mereka. Para orang tua ini ada yang acuh terhadap pendidikan putra-putrinya, tidak mau tahu bagaimana pendidikan yang didapatkan oleh putra-putri mereka. Apalagi sampai mempedulikan terhadap hasil dari pendidikan yang telah atau akan didapatkan oleh putra-putri mereka.

Pada saat ini banyak terdapat masjid di sekitar kita yang dengan jumlah jamaah yang lumayan banyak, bahkan setiap shalat lima waktu masjid tersebut dipenuhi oleh para jamaah yang menunaikan kewajiban shalat lima waktu tersebut. Masjid yang demikian banyak terjadi di daerah perkotaan, disebabkan selain dari jamaah masjid itu sendiri juga terdapat musafir yang berhenti sejenak untuk melaksanakan shalat jamaah lima waktu. Dengan demikian maka masjid tersebut selalu dipenuhi oleh para jamaah yang akan menunaikan kewajiban shalat lima waktu.

Namun begitu dalam pengelolaan kepengurusan takmir masjid atau dalam manajemen pengelolaan takmir masjid, ada beberapa masjid yang mungkin belum dapat optimal dalam pengelolaan manajemen tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang baiknya sumber daya manusia yang ada pada jamaah, kurangnya komunikasi antar pengurus takmir masjid atau mungkin karena minimnya kesadaran para jamaah dalam berjuang untuk mengurus manajemen kepengurusan takmir masjid tersebut.

Di pusat kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terdapat salah satu masjid yang setiap waktu shalat selalu dipenuhi oleh jamaah. Mereka selalu menyempatkan diri untuk mengikuti shalat jamaah di masjid tersebut. Masjid tersebut adalah SAFINATUNNAJAH yang beralamat di Trimulyo Kepek Wonosari Gunungkidul.

Masjid Safinatunnajah Wonosari dalam pengelolaan atau dalam manajemennya sudah tertata dengan rapi dan tertib. Para pengurus takmir masjid merupakan orang-orang yang sudah berpengalaman, selain pengalaman di bidang non formal beliau juga pengalaman di bidang formal. Dalam bidang formal salah satu pengurus takmir masjid adalah Drs. H. Mardiyono, M.Si., beliau merupakan pengelola dalam perguruan tinggi STAIYO Wonosari, dan merupakan Ketua dari STAIYO Wonosari tersebut. Selain itu juga terdapat Drs. H. Sholeh Muslim, M.Si. yang merupakan mantan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosari (MAN Wonosari).¹

¹ Interview dengan Drs. H. Mardiyono, M.Si. selaku pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari di serambi masjid Safinatunnajah Wonosari pada tanggal 15 November 2014

Penulis dapat mengatakan manajemen kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari ini baik karena dalam kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari ini sudah dikelola oleh orang-orang yang sudah baik dalam manajemen organisasi (khususnya pengelolaan organisasi di bidang formal).

Sebagai contoh tentang segi baiknya manajemen kepengurusan takmir masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini adalah manajemen pengelolaan keorganisasian dan manajemen pengelolaan keuangan. Manajemen pengelolaan keorganisasian yang sudah dilaksanakan dengan tertib adalah organisasi takmir masjid dalam kegiatan sehari-hari, organisasi remaja Islam masjid, pengumpulan dan pentasyarufan zakat fitrah dan pengelolaan kurban.

Dengan sudah baiknya manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari ini, maka banyak orang tua di lingkungan masjid Safinatunnajah Wonosari terutama para jamaah masjid tersebut yang tidak segan-segan untuk mengarahkan anak-anaknya agar mau untuk berkecimpung dalam keorganisasian remaja masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini. Karena dengan mengikutsertakan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja Islam masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini, anak-anak mereka dapat terkondisikan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Meskipun begitu dengan banyaknya anak-anak muda seusia remaja di Dusun Trimulyo Kepek Wonosari ini, tidak semua anak-anak muda usia remaja mau mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid Safinatunnajah Wonosari ini.

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dan anggota RISMA Safinatunnajah Wonosari, yaitu : TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Semaaan Al-Qur'an, Kebersihan lingkungan masjid, Pembacaan maulid/shalawat, Pelatihan khithobah/pidato, Amaliah Yasinan².

Inilah beberapa hal yang menggugah hati penulis untuk mengadakan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis dapat menentukan rumusan masalah yang berkaitan dengan topik permasalahan yang penulis sampaikan pada latar belakang masalah, yaitu :

Bagaimana peranan Manajemen Masjid/takmir dalam pembinaan Remaja Islam Di Masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul?

Permasalahan itulah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada peranan manajemen takmir masjid Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul terhadap kegiatan keagamaan RISMA Safinatunnajah Wonosari. Penulis berharap dengan rumusan penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan kepada penulis untuk meneliti tentang peranan manajemen Masjid terhadap Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul.

² Dikutip dari administrasi pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari pada tanggal 15 November 2014

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian dalam penelitian kali ini. Dari beberapa tujuan penelitian ini diharapkan nanti dapat memuat target yang ingin penulis peroleh untuk memecahkan persoalan, sesuai dengan pertanyaan penelitian dan untuk menjajaki, menerangkan, menyelesaikan, membuktikan suatu gejala atau dugaan. Hal ini penulis sesuaikan dengan pedoman yang berada pada Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid yang dilakukan oleh para pengurus dan anggota takmir masjid Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh para pengurus dan anggota RISMA Safinatunnajah Wonosari.

Demikian mengenai tujuan penelitian yang penulis lakukan pada penelitian di masjid Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dikerjakan manusia tentunya mengandung maksud juga untuk diambil segi kemanfaatannya. Demikian juga dengan

penelitian di masjid Safinatunnajah Wonosari Gunungkidul ini, juga mengharapkan terdapat sisi kemanfaatan. Baik untuk penulis sendiri, pengurus Takmir Masjid, pengurus dan anggota RISMA Safinatunnajah Wonosari maupun bagi masyarakat umum. Selain itu agar sesuai dengan asas yang berada dalam tulisan ilmiah maka penulis berharap dalam penelitian ini nantinya terdapat manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis.

Penulis mengharapkan terdapat manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu :

- a. Manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari dapat berjalan lebih baik dibandingkan pada waktu-waktu sebelumnya.
- b. Seluruh pengurus RISMA Safinatunnajah Wonosari dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka dengan lebih baik.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah agar dapat dijadikan sebagai sumbangsih terhadap dunia ilmu pengetahuan. Sumbangsih tersebut diharapkan dapat diambil dari manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari yang dapat menghidupkan kegiatan RISMA Safinatunnajah Wonosari

agar dapat ditirukan oleh khlayak pembaca. Selain itu agar dapat dijadikan hasanah ilmu pada penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika Pembahasan ini penulis ingin memberikan gambaran tentang beberapa hal yang nanti akan penulis sampaikan pada penulisan Tesis ini. Adapun Sistematika Pembahasan pada penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal yang meliputi : sampul luar, sampul dalam, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman pengesahan, halaman tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian isi yang meliputi :

Bab I Pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian penelitian terdahulu dan kerangka teori yang berisi : kajian penelitian terdahulu dan kerangka teori.

Bab III metode penelitian yang berisi : jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisa data.

Bab IV hasil dan analisis penelitian yang berisi : hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V penutup yang berisi : simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir yang berisi : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Berkenaan dengan tema ataupun topik yang penulis teliti pada kesempatan kali ini, penulis yakin sudah banyak para peneliti yang meneliti tema atau topik yang hampir sama atau malah mungkin sama dengan yang penulis lakukan ini. Untuk itulah maka nantinya penulis banyak melihat, menelaah, mencermati dan mungkin mengadopsi dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Bukan berarti penulis hanya akan menjiplak atau plagiasi begitu saja, tetapi hal tersebut sebagai rujukan untuk penelitian penulis selanjutnya. Karena penelitian sebelumnya mesti sudah dipublikasikan kepada publik atau masyarakat umum.

Terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian penulis yaitu

Penelitian saudara Anis Fauzi yang meneliti tentang *Fungsi Masjid dan Pembinaan Remaja Islam di Kota Cilegon (studi kasus tentang manajemen pendidikan)*. UII Yogyakarta tahun 2005. Dalam penelitian atau Tesis tersebut saudara Anis Fauzi fokus tentang bentuk-bentuk pembinaan remaja di lingkungan Masjid As-Salam yaitu Pembinaan bidang Tajwid (tata cara membaca Al-Qur'an) serta pembinaan bidang kajian Islam (program tutorial) dengan titik berat bidang tauhid, muamalah dan fiqh. Penelitian ini saudara Anis Fauzi menggunakan metode penelitian

observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.³ Sedangkan penelitian yang penulis laksanakan adalah tidak hanya terfokus pada bidang ilmu tajwid saja, tetapi lebih fokus mengenai peranan manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid juga mengenai kegiatan-kegiatan remaja Islam masjid yang meliputi sholawat hadrah, semaan Al-Qur'an, Khithobah/pidato, kebersihan masjid, dan amaliah yasinan. Jadi terdapat perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Anis Fauzi tersebut yaitu pengaruh dari manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid. Sehingga dapat penulis gali sejauh mana peranan Manajemen Masjid dalam pembinaan remaja Islam di Masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul.

Penelitian atau Skripsi saudara Iful Yuliyanta fokus meneliti tentang *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kedisiplinan Pada Remaja (Studi di MA AL-HIKMAH Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Dalam penelitian ini saudara Iful Yuliyanta fokus pada masalah kondisi religiusitas siswa MA Al-Hikmah Karangmojo secara umum menunjukkan kualitas yang baik, tingkat kedisiplinan siswa MA Al-Hikmah Karangmojo termasuk skor tinggi, antara religiusitas dengan kedisiplinan remaja menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan, setiap farihan atau aspek religiusitas remaja berpengaruh terhadap kualitas tingkat kedisiplinan remaja. Dalam penelitian ini saudara Iful Yuliyanta menggunakan metode pengumpulan data observasi, interview,

³ Anis Fauzi, Fungsi Masjid Dan Pembinaan Remaja Di Kota Cilegon (Studi Kasus Tentang Manajemen Pendidikan), UII, 2005.

angket dan dokumentasi. Selain itu juga menggunakan metode analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.⁴ Sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada peranan manajemen Masjid terhadap obyek remaja masjid. Jadi perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Iful Yuliyanto adalah pada obyeknya yaitu pada Madrasah Aliyah, dan penelitian penulis pada remaja atau pemuda-pemudi di Masjid Safinatunnajah Wonosari.

Penelitian atau Tesis saudara Ihsani Saifudin yang terfokus meneliti permasalahan tentang *Hubungan Pendidikan Islam Dengan Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Dusun Kepek I Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul)*. Fokus dari penelitian Ihsani Saifudin adalah ada hubungan negatif antara pendidikan Islam dengan kenakalan remaja sebesar 0,492 dan sumbangan efektif terhadap dunia pendidikan sebesar 24,2 %. Semakin pendidikan Islamnya tinggi otomatis kenakalan remaja berkurang dan begitu sebaliknya. Dalam penelitian ini Ihsani Saifudin menggunakan metode penelitian variabel penelitian (variabel bebas dan variabel tergantung), subyek penelitian, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode angket.⁵ Sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada remaja Islam masjid. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Ihsani Saifudin terletak pada remaja masjid dan remaja di lingkungan kampung.

⁴ Iful Yuliyanta, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kedisiplinan Pada Remaja (Studi di MA AL-HIKMAH Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta)*, UII Yogyakarta, 2009

⁵ Ihsani Saifudin, *Hubungan Pendidikan Islam Dengan Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Dusun Kepek I Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul)*, UII Yogyakarta, 2009.

Penelitian saudara Supardjo yang meneliti permasalahan tentang *Studi Kasus Kenakalan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Desa Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. Dalam penelitian tersebut Supardjo fokus meneliti tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Ngadiluwih, faktor-faktor penyebab timbulnya berbagai bentuk kenakalan remaja Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Ngadiluwih, upaya menanggulangi kenakalan remaja. Dalam penelitian ini Supardjo menggunakan Teknik Pengumpulan Data Observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan Triangulasi, bahan referensi, member check.⁶ Fokus penelitian penulis adalah mengenai peranan manajemen pengelolaan masjid terhadap remaja masjid. Perbedaan penelitian Supardjo dengan penelitian penulis adalah mengenai remaja masjid dan remaja pada panti asuhan yatim piatu.

Penelitian Abdi Manaf yang fokus meneliti permasalahan tentang *Peranan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek*. Penelitian ini menyimpulkan tentang penanaman pendidikan Islam dalam keluarga dilakukan dengan pewarisan sebagai wujud tanggung jawab orang tua, pembiasaan, teladan dan bimbingan secara ikhlas, hasil yang diperoleh membuktikan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga sangat berperan dalam pembentukan tingkah laku remaja, aspek ketaatan kepada Allah,

⁶ Supardjo, *Studi Kasus Kenakalan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Desa Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganya*, UII Yogyakarta, 2011.

kepatuhan dan kebiasaan anak remaja. Dalam penelitian ini Abdi Manaf menggunakan metode penelitian populasi dan sampel, metode pengumpulan data dengan riset kepustakaan (library research) dan riset lapangan (field research), selain itu juga menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode angket dan metode dokumentasi.⁷ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Abdi Manaf adalah pada obyek penelitian, kalau penelitian penulis obyeknya pada pengurus takmir masjid dan Remaja Islam Masjid. Sedangkan penelitian saudara Abdi Manaf obyek penelitiannya fokus pada remaja yang berstatus dalam keluarga. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian penulis juga mengangkat tentang peranan dari manajemen pengelolaan kepengurusan takmir terhadap terselenggaranya hasil-hasil dalam mengembangkan kegiatan remaja Islam masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari.

Budi Mulyanto yang meneliti tentang Sikap Remaja Terhadap Kegiatan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Babakan Kecamatan Kramat Tegal). Dalam penelitian ini Budi Mulyanto fokus meneliti mengenai sikap remaja terhadap kegiatan pendidikan agama Islam di desa Babakan yang sudah menunjukkan sikap menerima terhadap kegiatan pendidikan agama Islam. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap kegiatan pendidikan agama Islam tersebut yaitu : pengaruh lingkungan, pengaruh teman bermain/teman dekat, pengaruh media elektronik. Terdapat juga usaha untuk meminimalisir

⁷ Abdi Manaf, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek*, UII Yogyakarta, 2011.

kesenjangan antara pemuda Muhammadiyah dengan pemuda NU dengan diadakan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama pada malam 17 Agustus dan malam Nuzulul Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah mengenai obyeknya, yaitu penulis fokus pada remaja masjid, sedangkan penelitian Budi Mulyatno pada pemuda suatu organisasi keagamaan.

Muhammad Amin yang meneliti mengenai Tayangan Program Televisi Yang Mempunyai Nilai Positif Dan Negatif Untuk Remaja Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Riyadul Ulum Kuwalu Kodya Tasikmalaya). Pembahasan dalam penelitian ini fokus pada pengaruh program tayangan televisi untuk remaja terhadap perilaku siswa madrasah aliyah riyadul ulum kota tasikmalaya adalah sebagai berikut : katagori perlakuan antisosial yang paling sering muncul akibat meniru tayangan televisi berturut-turut adalah berkata kasar (67,2%), katagori prososial yang muncul dalam penelitian ini, yang kerap kali muncul adalah empati (72,7%). Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, kesioner, interview dan dokumentasi.⁹ Sedangkan penelitian penulis adalah terfokus pada hasil dari peranan

⁸ Budi Mulyanto, Sikap Remaja Terhadap Kegiatan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Babakan Kecamatan Kramat Tegal), UII Yogyakarta, 2009

⁹ Muhammad Amin, Tayangan Program Televisi Yang Mempunyai Nnilai Positif Dan Negatif Untuk Remaja Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Riyadul Ulum Kuwalu Kodya Tasikmalaya), UII Yogyakarta, 2009

pengelolaan manajemen masjid terhadap kegiatan dan akhlaq para pemuda-pemudi masjid di Masjid Safinatunnajah Wonosari.

Sholahuddin Banjar Al-Banjary yang meneliti mengenai Pengaruh Media Televisi Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus Pada Siswa SMU Negeri 5 Balikpapan). Penelitian ini fokus membahas mengenai persepsi terhadap media televisi oleh siswa SMA Negeri 5 Balikpapan menunjukkan bahwa rata-rata siswa menonton televisi selama 2,38 jam. Terdapat signifikansi dampak positif media televisi terhadap perilaku siswa SMA Negeri 5 Balikpapan dengan 0.000 (<0.05) yakni sebesar 64,7%. Juga terdapat signifikansi dampak negatif media televisi terhadap perilaku siswa SMA Negeri 5 Balikpapan dengan 0.000 (<0.05) yakni sebesar 64,7%. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, angket dan wawancara.¹⁰ Meskipun terdapat persamaan mengenai yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, tetapi tetap ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu mengenai penelitian ini yang mempengaruhi adalah tayangan televisi, sedangkan penelitian penulis yang mempengaruhi adalah terfokus pada peranan manajemen pengelolaan masjid.

Penelitian atau Skripsi Agus Najib yang dilaksanakan pada tahun 2011. Penelitian tersebut mengambil judul "*Sholawat Simtud Duror Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Pondok Sabilunnajah Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul*". Penelitian ini fokus membahas tentang

¹⁰ Sholahuddin Banjar Al-Banjary, pengaruh media televisi terhadap perilaku remaja (studi kasus pada siswa SMU Negeri 5 Balikpapan), UII Yogyakarta, 2009

antisipasi kenakalan remaja di pondok pesantren dengan strategi majlis sholawat simtud duror dengan tujuan membentengi para remaja agar jangan sampai salah pergaulan, sehingga tercipta generasi remaja yang kuat akhlaq dan kuat aqidahnya.¹¹ Jika penelitian Agus Najib mengenai antisipasi terhadap kenakalan remaja, maka penelitian penulis ini lebih fokus fariabelnya pada manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja Islam masjid Safinatunnajah yang dipengaruhi oleh baiknya manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari.

Penelitian atau Skripsi Ahmadi tentang *Peranan Lagu-Lagu Islami Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Remaja Masjid Safinatunnajah Trimulyo 1 Kepek Wonosari Gunungkidul*. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013 ini fokus membahas mengenai efek dari lagu-lagu Islami yang sering dinyanyikan oleh remaja Islam masjid. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Penelitian Ahmadi fokus membahas pada pembentukan akhlaqul karimah pada Remaja Islam Masjid melalui lagu-lagu Islami. Sedangkan penelitian penulis fokus mengenai peranan manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja Islam masjid Safinatunnajah yang dipengaruhi oleh baiknya

¹¹ Agus Najib, *Sholawat Simtud Duror Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Pondok Sabilunnajah Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul*, Yogyakarta, 2011

¹² Ahmadi, *Peranan Lagu-Lagu Islami Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Remaja Masjid Safinatunnajah Trimulyo 1 Kepek Wonosari Gunungkidul*, Yogyakarta, 2013

manajemen pengelolaan kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dari penelitian terdahulu. Untuk itu maka penulis berkeyakinan untuk meneruskan penelitian ini.

B. Kerangka Teori

1. Peranan

Pengertian Peran adalah tingkah laku yang dipentaskan individu berkenaan dengan kedudukan atau statusnya. Peranan merupakan aspek dinamis dari status. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya, maka ia telah menjalankan peranannya.

Peranan Lembaga Islam dalam Masa Pembangunan dalam kegiatannya lebih menekankan pembinaan, peningkatan ilmu pengetahuan dan kecerdasan masyarakat melalui pendidikan pada jalur sekolah dan luar sekolah. Peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas yang melalui jalur pendidikan sekolah biasanya terdiri dari pendidikan sekolah umum, seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dan Madrasah seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan perguruan tinggi agama seperti UIN, UII dan lain-lain

Melalui pendidikan ini secara bertahap ilmu pengetahuan bertambah meningkat dan Sumber Daya Manusia lebih berkualitas. Dengan meningkatnya kualitas masyarakat maka hasil kerja masyarakatpun semakin meningkat. Dengan demikian meningkatnya hasil umat melalui jalur luar sekolah, antara lain dilaksanakan melalui pengajian, Taman

Bacaan Al Qur'an, kursus-kursus ilmu keagamaan dan pembinaan di Masjid-Masjid.

Demikianlah betapa besar peranan kelembagaan Islam dalam pembangunan. Pembangunan bangsa erat kaitannya dengan sumber daya manusianya sebagai pelaksana pembangunan itu sendiri. Pembinaan manusia Indonesia seutuhnya dan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Islam tidak bisa dipandang sebelah mata. Di setiap masa dalam kondisi perpolitikan bangsa ini, Islam selalu punya pengaruh yang besar. Sejak bangsa ini belum bernama Indonesia, yaitu era berdirinya kerajaan-kerajaan hingga saat ini, pengaruh perpolitikan bangsa kita tidak lepas dari pengaruh umat Islam.

Salah satu penyebabnya adalah karena umat Islam menjadi penduduk mayoritas bangsa ini. Selain itu, dalam ajaran Islam sangat dianjurkan agar penganutnya senantiasa memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi orang banyak, bangsa, bahkan dunia. Penguasaan wilayah politik menjadi sarana penting bagi umat Islam agar bisa memberikan kontribusi bagi bangsa ini. Pengaruh Islam terhadap perpolitikan nasional punya akar sejarah yang cukup panjang. Jauh sebelum penjajah kolonial bercokol di tanah air, sudah berdiri beberapa kerajaan Islam besar. Kejayaan kerajaan Islam di tanah air berlangsung antara abad ke-13 hingga abad ke-16 Masehi.

Peranan Islam dan umatnya tidak dapat dilepaskan terhadap pembangunan politik di Indonesia baik pada masa kolonial maupun masa kemerdekaan. Pada masa kolonial Islam harus berperang menghadapi ideologi kolonialisme sedangkan pada masa kemerdekaan Islam harus berhadapan dengan ideologi tertentu macam komunisme dengan segala intriknya.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sejarah secara tegas menyatakan kalau pemimpin-pemimpin Islam punya andil besar terhadap perumusan NKRI. Baik itu mulai dari penanaman nilai-nilai nasionalisme hingga perumusan Undang-Undang Dasar Negara. Para pemimpin Islam

terutama dari Serikat Islam pernah mengusulkan agar Indonesia berdiri di atas Daulah Islamiyah yang tertuang di dalam Piagam Jakarta. Namun, format tersebut hanya bertahan selama 57 hari karena adanya protes dari kaum umat beragama lainnya. Kemudian, pada tanggal 18 Agustus 1945, Indonesia menetapkan Pancasila sebagai filosofis negara.

Pemerintahan masa orde baru menetapkan Pancasila sebagai satu-satunya asas di dalam negara. Ideologi politik lainnya dipasung dan tidak boleh ditampilkan, termasuk ideologi politik Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya kondisi depolitisasi politik di dalam perpolitikan Islam. Politik Islam terpecah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama di sebut kaum skripturalis yang hidup dalam suasana depolitisasi dan konflik dengan pemerintah. Kelompok kedua adalah kaum substantialis yang mendukung pemerintahan dan menginginkan agar Islam tidak terjun ke dunia politik.

Bulan Mei 1997 merupakan awal dari era reformasi. Saat itu rakyat Indonesia bersatu untuk menumbangkan rezim tirani Soeharto. Perjuangan reformasi tidak lepas dari peran para pemimpin Islam pada saat itu. Beberapa pemimpin Islam yang turut mendukung reformasi adalah KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), ketua Nahdatul Ulama.¹³

2. Manajemen

Dalam sebuah organisasi dituntut untuk menerapkan manajemen yang baik, agar roda organisasi dapat berjalan dengan baik. Karena dengan manajemen yang baik suatu organisasi akan mendapatkan kemajuan yang diharapkan. Begitu juga dengan manajemen sebuah organisasi takmir masjid.

Sebelum penulis menyampaikan hasil penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Masjid Terhadap Pembinaan Remaja Masjid Di

¹³: <http://oktianwindriani.blogspot.com/2013/03/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

Masjid Safinatunnajah Wonosari terlebih dahulu akan lebih baik jika penulis menyampaikan pengertian mengenai manajemen itu sendiri. Penulis mengambil rujukan mengenai pengertian manajemen dari sebuah buku karangan Geore R. Terry yang menyatakan sebagai berikut :

*“Menejemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain”.*¹⁴

Dengan demikian menurut pendapat George R. Terry tersebut dalam sebuah menejemen memerlukan beberapa hal yang sangat pokok dan penting untuk dilaksanakan oleh seseorang yang mengelola organisasi, dengan harapan tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik.

Untuk lebih memperjelas lagi mengenai manajemen berikut dikatakan George R. Terry lagi dalam buku yang lain bahwa Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut *manajing*, dan orang yang melakukannya disebut dengan *manajer*. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baruyang seluruhnya bersifat manajerial, yang penting diantaranya adalah menghentikan kecenderungan untuk melaksanakan segala sesuatunya seorang diri saja.¹⁵

¹⁴ George R Terry, Asas-asas Menejemen (alih bahasa : R. Winardi), Bandung, PT Alumni, 2006, hal. 4

¹⁵ George R. Terry, *Guide to Management*, (penerjemah : J. Smith D.F.M. ; Prinsip-prinsip Manajemen), Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hal. 9

Adapun yang sebaiknya dilakukan oleh pengelola sebuah organisasi adalah seperti yang telah dikemukakan oleh George R. Terry yaitu apa yang sering kita dengar dengan POAC. Kapanjangan serta penjelasan dari POAC tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Planning*

Yang dimaksud dengan Planning dalam Bahasa Indonesia di sini adalah Perencanaan. Perencanaan meliputi tindakan : memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Selain pengertian tersebut Perencanaan juga mempunyai pengertian menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.¹⁶

Dengan demikian jika kita mengelola dalam sebuah organisasi, mestinya kita mempunyai perencanaan-perencanaan atau kita mempunyai sesuatu yang harus kita lakukan, serta bagaimana cara kita untuk dapat melakukan sesuatu tersebut. Dengan kita melakukan kegiatan Perencanaan kita akan mendapatkan keuntungan yaitu :

- 1) Timbulnya aktifitas-aktifitas teratur yang ditujukan ke arah pencapaian sasaran.

¹⁶ Ibid. hal. 163

- 2) Perencanaan menunjukkan perlu diadakannya perubahan pada masa yang akan datang.
- 3) Perencanaan menjawab pertanyaan-pertanyaan : “apakah yang akan terjadi apabila kita melakukan sesuatu terhadap karyawan kita?”.
- 4) Ia memberi sebuah landasan atau dasar untuk melakukan pengawasan.
- 5) Perencanaan mendorong orang memberikan prestasi (sebaik mungkin).
- 6) Perencanaan memaksakan seseorang untuk memandang perusahaan secara menyeluruh.
- 7) Perencanaan memperbesar dan mengimbangkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas.
- 8) Perencanaan membantu seorang menejer mencapai status.¹⁷

b. *Organizing*

Yang dimaksud dengan *Organizing* adalah pengorganisasian. Dalam hal ini pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan

¹⁷ Ibid. hal. 164-166

tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹⁸

Tujuan pengorganisasian di sini adalah untuk memudahkan pengelola sebuah organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain agar para pengelola sebuah organisasi dapat mencapai Sinergisme (Synergism) yang berarti tindakan-tindakan simultan unit individu atau yang terpisah yang bersama-sama menghasilkan suatu efek total yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah komponen-komponen individual.¹⁹

c. *Actuating*

Setelah pengorganisasian kita melaksanakan yang dinamakan Actuating atau usaha untuk menimbulkan action. Definisi mengenai Actuating lebih lengkapnya adalah merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.²⁰

Pada tahap menggerakkan (Actuating) ini diperlukan sumber daya manusia yang cakap dan terampil sesuai dengan bidangnya. Karena pada tahap ini segala sesuatu yang dikerjakan harus dikerjakan oleh orang yang tepat dengan pengetahuan dan

¹⁸ Ibid. hal. 233

¹⁹ Ibid. hal. 233

²⁰ Ibid. hal. 313

keterampilan yang tepat, berada pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan yang harus dikerjakan.

d. *Controlling*

Pengawasan atau *Controlling* dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.²¹

Sesuatu pekerjaan yang telah direncanakan, diorganisir, diaktualisasikan serta terakhir adalah dikontrol. Agar tujuan awal dari pengelolaan organisasi tidak jauh melenceng, maka diperlukan dengan adanya controlling ini, agar pekerjaan-pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan yang baik sesuai rencana awal tersebut.

Kita dapat juga mengatakan bahwa Pengawasan terdiri dari tindakan-tindakan :

- 1) Mencari keterangan tentang apa yang sedang dilaksanakan.
- 2) Membandingkan hasil-hasil dengan harapan-harapan yang menyebabkan timbulnya tindakan.
- 3) Menyetujui hasil-hasil atau menolak hasil-hasil dalam kasus mana perlu ditambahkan penambahan tindakan-tindakan perbaikan.²²

3. Kegiatan Remaja

²¹ Ibid. hal. 395

²² Ibid. hal. 397

Dalam suatu kehidupan keluarga, orang tua memegang peranan penting dalam pembelajaran mereka. Keberhasilan anak dalam pembelajaran juga tergantung dari bagaimana orang tua tersebut memotivasi anaknya dan keberlangsungan pembelajaran anak tersebut, baik pembelajaran di rumah, lingkungan sekitar maupun di sekolah. Seperti yang telah dikemukakan oleh pengarang buku yang berjudul *Menyulap Siswa Kaya Prestasi Di Dalam Dan Luar Sekolah*. Dalam buku tersebut menyebutkan bahwa mencari cara agar minat belajar anak tumbuh di lingkungan rumah tempat mereka tinggal dapat didapatkan melalui beberapa cara yaitu :

- a. Dukungan dan dorongan psikologis orang tua. Hal ini hanya terwujud bila orang tua memiliki kesadaran akan arti penting pendidikan bagi putra-putrinya.
- b. Sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan. Tanpa sarana, prasarana dan fasilitas belajar yang mencukupi bagi anak dalam belajar di rumah, maka kecepatan belajar mereka menjadi terhambat.
- c. Motivasi dan keinginan belajar dalam diri anak. Unsur ketiga inilah yang sebenarnya menjadi faktor utama dari faktor-faktor yang lain : motivasi dan semangat belajar yang muncul secara alami dalam diri anak. Setiap manusia dalam melaksanakan kegiatan selalu dimulai dengan keinginan ataupun kemauan. Banyak di antara kita yang melaksanakan suatu kegiatan atau

pekerjaan dimulai terlebih dahulu oleh keinginan atau kemauan. Keinginan atau kemauan tersebut juga bisa diartikan sebagai motivasi. Berbicara mengenai motivasi ini penulis dapat membedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik merupakan motivasi dari dalam diri sendiri. Motivasi ini timbul berkaitan dengan kemauan hati seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang akan dikerjakan. Jika seorang santri dapat membangkitkan keinginan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu perbuatan, hal tersebut merupakan motivasi instrinsik.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang kedua adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi ini lahir dan tumbuh berawal dari luar diri individu yang bersangkutan. Motivasi ini dapat tumbuh jika seorang melihat, mendengar, atau mengamati sekitar lingkungannya. Orang tersebut tergerak hatinya untuk mengikuti atau melakukan sesuatu perbuatan karena melihat hal-hal di sekelilingnya tersebut.

- d. Rekayasa situasi dan kondisi belajar yang diciptakan orang tua. Ini adalah unsur terakhir yang sangat berpengaruh terhadap munculnya semangat belajar dalam diri anak yang dilakukan orang tua.²³

Dari kutipan buku tersebut dapat difahami bahwa peranan orang tua memang sangat penting dalam pembelajaran anak, baik pembelajaran di sekolah, keluarga maupun pembelajaran di masyarakat atau lingkungan sekitar. Untuk itulah maka dalam kesehariannya orang tua perlu memupuk semangat belajar bagi anak-anak mereka.

4. Akhlaqul karimah

Akhlaq secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.²⁴ Sedangkan pembinaan akhlak adalah proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah Swt, sesama manusia, dan diri sendiri yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pembinaan akhlaq adalah "Usaha secara sadar dan terarah guna menanamkan budi pekerti yang luhur dan nilai-nilai yang susila kepada

²³ Jasa Unggah Muliawan, *menyulap siswa kaya prestasi di dalam dan luar sekolah*, (Yogyakarta, FlashBooks, 2012), hal. 185-186

²⁴ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher, 2006, hal. 45-50.

anak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islami dan tuntunan serta peri kehidupan Rosulullah SAW, sebagai uswatun hasanah”²⁵.

Secara biologis, anak merupakan hasil peleburan antara sel sperma yang dihasilkan oleh ayah dengan sel telur yang dihasilkan oleh ibu. Dari proses pra dan pasca kelahiran, anak terus mengalami perkembangan. Perkembangan anak menunjukkan suatu proses menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Anak merupakan bagian dari anggota keluarga yang berhak menerima pengajaran, bimbingan, dan pengasuhan serta pendidikan dari orangtua. Dari pengertian tersebut tampak bahwa orangtua memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewajiban untuk membina anak dengan baik. Dalam perkembangan anak terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulang.

Perkembangan anak berkaitan dengan pertumbuhan anak. Perkembangan anak cenderung lebih menekan pada aspek psikologis, sedangkan pertumbuhan anak lebih ditekankan pada ukuran-ukuran dan fungsi-fungsi fisik yang murni. Pertumbuhan fisik anak dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis anak. Secara lebih rinci, Kartini Kartono mengemukakan bahwa, *Perkembangan* psikologis anak merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang dimulai dengan periode masa bayi, anak bermain, anak sekolah, masa remaja, sampai periode menjelang dewasa.²⁶

²⁵ Barmawy Umary, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadani, 1980, hal. 21.

²⁶ *Psikologi Anak*, opcit, 1986, hal : 28.

Dalam proses perkembangan anak terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yang keberadaan dari faktor-faktor tersebut tidak dapat dihindari. Terkait dengan pertumbuhan anak, pertumbuhan anak secara fisik dipengaruhi oleh faktor-faktor sebelum lahir, faktor-faktor pada waktu lahir, faktor sesudah lahir, dan faktor psikologis. Sementara perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor genetik yaitu sifat keturunan sejak lahir yang diperoleh dari kedua orangtua yang pada umumnya diturunkan melalui kromosom. Selain itu, perkembangan anak juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu segala sesuatu terdapat disekitar anak. Menurut Kartono, Eksistensi anak dipengaruhi oleh adanya segenap kualitas hereditas, pengalaman masa lampau dan masa sekarang dalam suatu lingkungan sosial, serta idealitas dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam perkembangannya menerima rangsangan atau stimulus, anak lebih memiliki prioritas terhadap rangsangan dengan pola yang jelas (kontras), rangsangan yang sederhana atau tidak terlalu kompleks, rangsangan yang bergerak, dan rangsangan tiga dimensi.²⁷

Dalam Al – Qur'an, status anak bagi orang tuanya digambarkan sebagai pisau bermata dua. Artinya, disatu sisi anak digambarkan sebagai sesuatu yang menguntungkan, namun dalam waktu yang bersamaan terdapat pula sisi lain yang merugikan. Bila tepat dalam mendidiknya, anak akan bisa menjadi perhiasan hidup yang menyenangkan dan menyejukkan hati, namun kalau tidak berhati – hati dalam membinanya

²⁷ *Ibid*, hal : 21.

bisa – bisa membuat orang tua lupa diri dan akhirnya sang anak justru berbalik menjadi fitnah atau bahkan menjadi musuh bagi orang tuanya.²⁸

Gilbert Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan tidur kembali, anak - anak menerima pengaruh dan pendidikan dari keluarga. Hal ini mengandung pengertian, bahwa dalam usia bayi sampai usia sekolah keluarga mempunyai peran yang dominan dalam menumbuhkembangkan rasa keagamaan dalam seorang anak. Potensi religiusitas seorang anak akan dapat berkembang baik karena adanya sentuhan dari orang tua. Melalui sentuhan orang tua ini berpotensi keagamaan tersebut berkembang dengan baik karena adanya pengarahan yang baik pula. Keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dalam proses perkembangan rasa agama setiap individu.²⁹

Al- Qur'an adalah Kitab Suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Ajaran - ajarannya begitu luas serta ditujukan kepada umat manusia dalam peri kehidupan yang bagaimanapun juga, kepada kaum yang masih keadaan primitif, maupun kepada kaum yang telah mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi, bagi seorang yang pertapa, atau orang yang tidak begitu mengindahkan harta, maupun bagi seorang usahawan, orang yang kaya maupun yang miskin, yang pandai maupun

²⁸ Ashadi Falih, Cahyo Yusuf, *Akhlaq Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang: Aneka Ilmu, 1973, hal. 33.

²⁹ Ani Cahyadi Mubin, *Psikologi Perkembangan; cet I*, Jakarta : Quantum Teaching (Ciputat Press Group), 2006, hal.19.

yang bodoh, pokoknya untuk seluruh golongan masyarakat, meliputi segala lapangan kegiatan manusia. Selain itu Al Qur'an Karim sebagai suatu Mukjizat yang terbesar bagi Nabi Muhammad s.a.w, amat dicintai oleh kaum muslimin, karena fashafah serta balaghahnya dan sebagai sumber petunjuk kebahagiaan di dunia dan di akherat.³⁰

Kesiapan kepala keluarga dalam menentukan keluarga muslim memiliki makna tersendiri mengingat perannya yang sangat penting dalam pengaruhnya yang sangat kuat dalam sebuah keluarga. Sedangkan pertimbangan pengamalan hukum keluarga Islam dimaksudkan untuk mengantisipasi kemungkinan salah kaprah bagi kehidupan keluarga muslim yang semata-mata bersifat formalistic. Pertimbangan pengamalan keluarga Islam bagi keluarga muslim ini semakin terasa penting ketika dihubungkan dengan kenyataan betapa banyak orang Islam menjadi negatif dalam pandangan masyarakat. Apakah itu masyarakat muslim sendiri, dan lebih-lebih bagi masyarakat non muslim yang memang tidak memiliki kepentingan apapun dengan berlaku tidaknya hukum keluarga Islam tersebut.³¹

Seperti kita ketahui bersama bahwa akhlaqul karimah merupakan sikap, tingkah laku, tindak tanduk atau perbuatan yang baik, yang dilakukan oleh seseorang muslim di dunia ini. Selagi kita masih hidup di

³⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1997, hal. 93.

³¹ Prof. Muhammad Amin Summa, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004, Hal.21.

dunia ini, sebaiknya kita selalu menerapkan akhlaqul karimah. Karena hal ini juga dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus ke dunia ini hanya untuk menyempurnakan akhlaq”. (HR.)

Dalam pandangan penulis, dengan diutusnya Rasulullah Muhammad SAW ke dunia ini, sesuai dengan hadits beliau, sudah jelas bahwa bagaimanapun keadaan kita dan di manapun tempat kita, kita selalu diperintahkan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan akhlaqul karimah. Karena hal ini memang sesuai dengan hadits Nabi tersebut. Dan hal inilah yang perlu untuk kita tekankan kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Pembentukan akhlaqul karimah ini bisa melalui bermacam-macam cara, metode atau jalan. Salah satu metode untuk meningkatkan pembentukan akhlaqul karimah ini adalah dengan melantunkan, mendengarkan lagu-lagu Islami yang ada pada saat ini. Sebagai masyarakat yang islami kita mestinya dapat menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan pembentukan akhlaqul karimah kepada para generasi muda kita.

Dalam hal ini kita dapat mentransfer budaya kepada generasi muda kita melalui dua cara, seperti yang diterangkan oleh Hery Noer Aly dan Munzier S yaitu :

- a. Secara Longitudinal, yaitu budaya berpindah dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- b. Secara Latitudinal, yaitu budaya berpindah kepada komunitas-komunitas semasa melalui berbagai sarana seperti friksi cultural atau pertukaran cultural, agresi cultural dan pemaksaan cultural terhadap komunitas-komunitas tertindas.³²

Pentransferan budaya oleh masyarakat kepada generasi muda melalui kedua cara tersebut penulis rasa bisa untuk dilakukan. Mengingat bahwa manusia merupakan makhluk yang paling sempurna. Seperti yang sudah sering kita dengar dalam ayat Al-Qur'an berikut ini :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (QS. Ath-Thin : 5)³³

Bacaan-bacaan shalawat terdapat banyak macamnya. Sebelum dibicarakan mengenai macam-macam sholawat terlebih dahulu akan

³² Hery Noer Aly dan Munzier S, watak pendidikan islam, (Jakarta, friska agung insane, 2000), hal. 190

³³ Al-Qur'anul Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (ayat pojok), 2006, Kudus, Menara Kudus

dikemukakan pengertian sholawat dan keutamaannya. Solawat adalah bentuk jamak dari kata الصلاة yang artinya doa.³⁴

Sholawat di sini yang penting bukanlah suara yang bagus atau merdu yang diiringi alat musik, akan tetapi yang terpenting adalah niat yang benar dan ikhlas di waktu membacanya.

Bersholawat pada Nabi Muhammad berarti ia memanifestasikan rasa cintanya kepada beliau, karena orang yang katanya cinta tetapi tidak pernah menyebut-nyebut namanya. Ada juga yang mengekspresikan rasa cintanya yang ada dalam lubuk hati ke dalam bentuk yang dapat dinikmati oleh orang lain, sebagai contoh adalah pengarang seni sholawat hadrah, seni sholawat campursari, seni sholawat diba' dan lain-lain. Karena begitu cintanya pada Nabi Muhammad SAW dan juga ada ajaran tentang bagaimana caranya mencintai Nabi, maka terciptalah kesenian tersebut. Lebih dari itu mereka pun telah melakukan kebajikan karena membaca sholawat diajarkan dalam agama.

Selanjutnya tentang keutamaan membaca sholawat atas Nabi disebutkan dalam hadits berikut :

³⁴ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Pentafsiran Al-Qur'an, 1983, hal. 220

وعن عبد الله ابن عمر و بن العاص رضي الله عنهما : أنه سمع

رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا (رواه مسلم)

Artinya : “Abdullah bin Amru bin Al-Ash ra telah mendengar

Rasulullah SAW bersabda : siapa yang membacakan sholawat untukku satu kali saja, Allah akan menrunkan rahmat sepuluh kali lipat”.

(HR-Muslim)³⁵

Berdasarkan hadits tersebut dijelaskan membaca sholawat itu berarti telah melakukan satu kebajikan karena dengan membaca sholawat berarti juga telah melaksanakan perintah Allah SWT.

Selanjutnya tentang macam-macam bacaan sholawat, sebenarnya banyak sekali. Banyaknya macam-macam sholawat ini dapatlah kita maklumi karena setiap orang yang menciptakan kemudian memberikan nama sesuai dengan apa yang dimaksudkan. Sebagian dari nama-nama sholawat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sholawat Ibrahimiyah
- b. Sholawat basyairuk khoirat
- c. Sholawat badawiyah

³⁵ Salim Bahreisy, Riyadhush Shalihin II, Bandung, PT Al-Ma'arif, 1987, hal. 324

- d. Shalawat nurudz dzati
- e. Sholawat masyisyiyah
- f. Sholawat fathih
- g. Sholawat dawa'
- h. Sholawat thibil qulub
- i. Sholawat barokah
- j. Sholawat husnul khatimah
- k. Sholawat ru'yah
- l. Sholawat isghoyah
- m. Sholawat aziyaroh
- n. Sholawat doa syafaat
- o. Sholawat salam³⁶



Sedangkan sholawat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW adalah sebagai berikut :

عن أبي مسعود الأنصاري قال أتى رسول الله صلى الله عليه وسلم

ونحن في مجلس سعد بن عبادَةَ فقال له بسيرين سعد أمرنا الله أن

نصلي عليك يا رسول الله فكيف نصلي عليك فسكت رسول الله

صلى الله عليه وسلم حتى تهيتنا انه لم يسئله ثم قال رسول الله صلى

³⁶ Interview dengan Endro WA selaku Ketua Pengurus Remaja Islam Masjid Safinatunnajah di Masjid Safinatunnajah Wonosari pada tanggal 8 Juli 2013

الله عليه وسلم : قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا

بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

Artinya : “Dari Abu Mas’ud Al-Anshori berkata di : datanglah

Rasulullah SAW kepada kami, sedang kami bersama-sama dalam majlis Sa’ad bin Ibadah, maka bertanyalah Basyir bin Sa’ad, kami diperintahkan Allah supaya mengucapkan sholawat untukmu Ya Rasulullah, maka bagaimana kami mengucapkan sholawat itu? Berkata Dia : maka berdiamlah Rasulullah beberapa lamanya, sehingga timbul perasaan kami, alangkah baiknya jika dia tidak bertanya lagi. Kemudian barulah Rasulullah SAW bersabda : ”sebutlah ya Allah sholawatlah atas

Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan sholawat atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dan anugerahkanlah berkat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah anugerahi berkat atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim dai dalam alam sekalian. Kemudian itu ucapkanlah sebagaimana yang telah kamu ketahui. (dirawikan oleh Muslim, Abu Dawud, An-Nasai, Ibnu Jarir dari hadits Imam Malik, At-

Turmudzi mengatakan hadits ini tidak hasan dan shahih).³⁷

Sholawat yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW ini yang disebut sholawt Kamala tau sholawat Ibrahimiyah.

Seni sholawat juga banyak macamnya. Seni merupakan hasil cipta karya manusia. Maka dari itu banyak di antara manusia yang menggabungkan seni sholawat dengan kebudayaan setempat, karena selain digunakan untuk syiar Islam, juga bersifat menghibur.

Penggabungan seni sholawat dengan budaya setempat juga terdapat dalam seni hadrah, seni campursari. Sebagai contoh seni sholawat campursari dapat menghibur terhadap masyarakat yang menyaksikannya sekaligus juga sebagai media dakwah kepada masyarakat.

Sholawat merupakan pernyataan rasa cinta dan senang kepada Nabi Muhammad SAW, di mana seseorang yang mencintai Nabi sesuai dengan firman Allah berikut ini :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang

³⁷ HAMKA, Tafsir Al-Azhar, Surabaya, Latimonjong, 1982, Juz 22, hal. 116

beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

Setiap umat Islam diperintahkan untuk membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Allah dan malaikat-malaikatNya pun bersholawat untuk Nabi. Diharuskannya membaca sholawat di waktu menjalankan ibadah sholat ini seperti yang terdapat dalam hadits berikut ini :

وعن فضالة بن عبيد رضي الله عنه قال : سمع رسول الله صلى الله عليه وسلم رجلا يدعو في صلاته لم يحمد الله تعالى ولم يصلي على النبي، فقال رسول الله : عجل هذا ثم دعا، فقال له أو لغيره : إذا صلى أحدكم فليبدأ بتحميد ربه سبحانه والثناء عليه ثم يصلي على

النبي ثم يدعو بعد بما شاء

Artinya : “Fadhlah bin Ubaid r.a. berkata : Rasulullah SAW mendengar seseorang berdoa dalam sembahyang dengan tidak lebih dahulu memuji Allah dan membaca sholawat atas Nabi SAW, maka Nabi SAW bersabda : keburu orang itu. Kemudian Nabi memanggilnya dan

berkata : jika sembahyang salah satu kamu hendaklah memuji kepada Allah kemudian membaca sholawat Nabi SAW kemudian berdoa sekehendaknya”. (HR Abu Dawud, At-Turmudzi)³⁸

Adapun Imam Syafi’I sebagaimana telah dikutip oleh Buya Hamka bahwa membaca sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW menjadi rukun sembahyang (shalat). Pada duduk tasyahud, apabila ditinggalkan maka tidak sah shalatnya.³⁹ Dengan demikian sholawat dalam ajaran Islam adalah sebagai bacaan yang penting dalam ibadah serta amaliah yang dapat dilaksanakan setiap hari.

Faedah atau manfaat membaca sholawat ternyata banyak sekali. Namun di sini penulis hanya akan mengemukakan sebagian saja yaitu :

- 1) Menjalankan dan mentaati apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an kepada umat Islam agar membaca sholawat atas Nabi sebagaimana Allah dan para malaikatNya juga membaca sholawat atas Nabi.
- 2) Bisa melipatgandakan rahmat Allah, sekali bacaan dapat dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan.
- 3) Bisa mengangkat derajat sepuluh tingkatan setiap kali membaca.
- 4) Setiap membaca sekali mendapat sepuluh kebaikan.
- 5) Setiap kali membaca dapat menghilangkan sepuluh kesalahan.
- 6) Lebih mujarab doanya.

³⁸ Salim Bahresy, hal. 237

³⁹ HAMKA, hal. 116

- 7) Menjadikan sebab bisa mendapatkan syafaat dari Nabi SAW.
- 8) Menjadikan sebab diampuninya dosa dan ditutupnya cacat.
- 9) Dan seterusnya.⁴⁰

Demikianlah faedah membaca sholawat atas Nabi SAW secara umum. Di samping itu ada lagi faedah membaca sholawat atas Nabi secara khusus. Hal ini adalah sesuai dengan jenis sholawat yang dibaca. Jadi perbedaan jenis sholawat yang dibaca akan membawa pula perbedaan faedahnya, seumpama membaca sholawat Ibrahimiyah, yaitu :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ.

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ

اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

Sholawat di atas mempunyai faedah yaitu :

- 1) Menyempurnakan dan menjadikan sahnya sholat dan khutbah.
- 2) Memudahkan dalam rangka mencari rizki guna melakukan ibadah haji ke baitullah.
- 3) Bisa diharapkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW.
- 4) Barokah usahanya dan barokah rizkinya.
- 5) Meringankan dan memudahkan dalam menjalankan perbuatan selama menjalankan ibadah haji.

⁴⁰ NU kembali ke khittah 1926

Hal ini akan berbeda jika kita membaca sholawat Nariyah, sholawat munjiyat, sholawat ru'yah dan lain sebagainya. Sholawat tersebut mempunyai faedah yang berbeda. Di samping faedahnya berbeda menurut sholawat yang dibaca, juga ada perbedaan mengenai sarat-sarat untuk membaca sholawat tersebut sehingga apa yang diharapkan tercapai. Sebagai contoh yaitu apabila kita membaca sholawat Kamala tau Ibrahimiyah, maka saratnya sebagai berikut :

- 1) Dibaca sekali untuk sehari semalam. Waktunya adalah sesudah melaksanakan sholat Isya'. Dan waktu yang paling tepat adalah setelah larut malam yaitu sesudah menjalankan shalat tahajud.
- 2) Jika tidak mampu maka dibaca seminggu sekali, memilih hari yang baik yaitu malam jum'at atau malam senin atau malam selasa.
- 3) Sebelum membaca sholawat maka terlebih dahulu memberikan hadiah fatimah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para shahabatnya, tabiin, tabiit tabiin, para anbiya', mukminin mukminat, muslimin muslimat.

Demikianlah seterusnya masing-masing mempunyai khasiat tersendiri dan sarat-saratnyapun berbeda-beda sesuai dengan jenis sholawat yang dibaca. Selanjutnya agar sholawat itu lebih afdhol, maka harus disertai dengan niat yang suci dan tunduk kepada Allah SWT.⁴¹

Selain dari beberapa hal tersebut di atas pembacaan sholawat Nabi juga mengandung beberapa dari segi kemanfaatan apabila kita

⁴¹ Ibid.

mau untuk membacanya. Setiap melakukan sesuatu pekerjaan sudah semestinya kita mengharapkan manfaat dari pekerjaan yang kita lakukan tersebut. Begitu juga dengan kita apabila kita sedang membaca sholawat tentunya juga mengharapkan adanya manfaat dari hasil kita membaca sholawat tersebut. Dari beberapa manfaat yang dapat kita dapatkan dari pekerjaan kita dalam membaca sholawat Nabi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pembiasaan akhlaq mahmudah

Dalam penerapan makna yang terkandung dalam setiap sholawat dapat diterapkan dalam hal-hal berikut ini :

1. Highly Motivated (motivasi yang tinggi).
2. Independent (mandiri).
3. Brand Management (menejemen perdagangan).
4. Reliable (dapat dipercaya).
5. Planning (perencanaan).
6. Production (hasil produksi).
7. Innovative (berfikir maju).
8. Promotion (promosi).
9. Rewards and Punishment (penghargaan dan hukuman).
10. Finance (keuangan).
11. Complaint Management (memenej complain).
12. Market Penetrartion (terobosan pemasaran).

13. Customer Relation Management (menejemen hubungan pelanggan).
14. Networking (jaringan kerja).
15. Environmental Protection (pencegahan lingkungan).
16. Auditing (audit/memeriksa).
17. Accounting (perhitungan).
18. Market Leader (direktur pemasaran).
19. Product Development (pengembangan produksi).
20. Corporate Social Responsibility (kerja sama social yang baik/dapat dipercaya).⁴²

Jika semua orang dapat menerapkan makna yang terkandung dalam Sholawat tersebut, penulis meyakini dalam bekerja di segala bidang, orang-orang akan selalu bekerja dengan mengedepankan akhlaqul karimah. Dan penulis berkeyakinan bahwa orang yang membaca Sholawat tersebut akan mendapatkan pengaruh yang baik dalam kehidupannya.

Pengaruh dalam hal ini adalah pengaruh peningkatan Iman dan Taqwa, yaitu menambah keyakinan akan kekuasaan Allah SWT, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

- b. Saling hormat menghormati

⁴² Ibid., hal. 48-50

Dalam pergaulan sehari-hari kita diseyogyakan untuk saling hormat-menghormati di antara kita yang sedang berkomunikasi atau bergaul. Dengan kita saling hormat menghormati ini kita akan selalu dihargai antara satu dengan yang lain. Menghormati kepada orang lain tidak hanya kepada orang yang mempunyai kekuasaan berlebih terhadap kita. Tetapi kepada siapapun kita seyogyanya selalu menghormati, baik kepada orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, orang yang lebih kaya, orang yang lebih miskin dan sebagainya. Jadi tidak ada batasan kepada siapa kita harus menghormati ini, kepada semua orang hendaknya kita selalu menghormati.

c. Kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang mutlak kita terapkan dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu *shidiq* yang berarti benar. Kejujuran akan membawa orang ke arah keselamatan. Dengan berlaku jujur orang akan selalu terjaga dari sesuatu hal yang merugikan terhadap dirinya. Jujur dapat menyelamatkan terhadap orang yang melakukan sifat tersebut.

d. Berkumpul dengan orang shaleh

Apabila kita sering mengikuti majlis-majlis sholawat, tentunya kita juga sering berkumpul dengan orang-orang sholeh.

Hal demikian akan menguntungkan kepada orang yang berkumpul dengan orang-orang sholeh tersebut.

Dalam salah satu syair disebutkan bahwa untuk mengobati hati yang sedang terluka kita dianjurkan untuk berkumpul dengan orang-orang sholeh tersebut. Syair tersebut berbahasa jawa, yaitu :

*“Tombo ati iku ono limo wernane,
Kaping pisan moco Qur'an sak maknane,
Kaping pindho sholat wengi lakonono,
Kaping telu wong kang sholeh kumpulono,
Kaping papat dzikir wengi ingkang suwe,
Kaping limo weteng iku kudu luwe,
Salah sawijine sopo biso anglakoni,
Insya Allah Gusti Pangeran ngijabahi”.*⁴³

Apabila ditranliterasi ke dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

*“Obat hati ada lima macam,
Membaca Qur'an dengan meresapi maknanya,
Yang kedua kerjakanlah shalat malam,
Yang ketiga bergabunglah dengan orang-orang sholeh,
Yang keempat dzikirlah yang panjang di waktu malam,
Yang kelima harus menahan lapar,
Siapa bisa melakukan semuanya,*

⁴³ Aliy As'ad, *Terjemah Nashoihul Ibad*, Kudus, Menara Kudus, 2009, hal. 132

Insya Allah Ta'ala Tuhan mengabulkan".⁴⁴

Dalam syair tersebut disebutkan dalam baris ketiga bahwa untuk mengobati hati yang agar tidak selalu panas kita harus berkumpul dengan orang-orang sholeh. Dengan berkumpul dengan orang-orang sholeh tersebut diharapkan kita akan mendapatkan keteduhan hati, kenyamanan hati, sehingga dalam bertindak kita akan selalu berpegang kepada hal-hal yang benar dan tidak menyimpang dari aturan agama Islam.

e. Qanaah atau mukhlis

Qanaah merupakan sifat menerima apa adanya. Sebagai makhluk Allah SWT yang paling sempurna, kita diharapkan dapat bersifat qanaah. Sedangkan mukhlis adalah kita dalam berbuat agar selalu ikhlas. Termasuk dalam hal ini adalah kita dalam membaca sholawat Nabi Muhammad SAW. Sifat mukhlis ini jika sudah menjadi budaya akan dengan sangat mudah kita terapkan kepada siapa saja. Tidak terkecuali juga kepada para pemuda maupun pemudi di mana kita tinggal.

Seperti pendapat dari Nazili Shaleh Ahmad berikut ini :
"pendidikan dalam arti luas memang dapat dikatakan sebagai usaha makro, membangun masyarakat baik mengenai perekonomian, kemasyarakatan, kesehatan dan kejiwaan di samping juga membangun kebudayaannya".⁴⁵

⁴⁴ Ibid. hal : 132

⁴⁵ Nazili Shaleh Ahmad, *Al Tarbiyah wal Mujtama'*, (penerjemah Syamsuddin Asyrofi : Pendidikan dan Masyarakat), Yogyakarta, 2011, Sabda Media, hal. 115

Dari pendapat Nazili Shaleh Ahmad tersebut tentunya kita akan dapat mengambil manfaat yang dapat kita pergunakan dalam pembinaan akhlaq mahmudah bagi putra putri kita.

f. Pembinaan akhlaq anak/remaja

Pembinaan akhlaq adalah "Usaha secara sadar dan terarah guna menanamkan budi pekerti yang luhur dan nilai-nilai yang susila kepada anak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islami dan tuntunan serta peri kehidupan Rosulullah SAW, sebagai uswatun hasanah"⁴⁶.

Pengurus Masjid Safinatunnajah di Kepek ini selalu mengarahkan kepada pemuda-pemudi remaja masjid agar dapat selalu memperbaiki akhlaq mereka. Mereka selalu menekankan akan pentingnya penerapan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu dilakukan agar suatu saat nanti jika para remaja Islam Masjid di Kepek ini sudah tidak berada di daerah asal mereka, mereka dapat selalu menerapkan perilaku yang baik kepada sesama manusia, di manapun mereka berada, dalam keadaan apapun.

Beberapa hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW berikut ini :

⁴⁶ Barmawy Umary, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadani, 1980, hal. 21.

وعن ابن مسعود قال : قال رسول الله اللهم كما أحسنت

خُلِقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي. رواه احمد وصححه ابن حبان

Artinya : “Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud, bahwa Rasulullah bersabda , “Ya Allah, sebagaimana telah membaguskan penciptaanku, maka baguskanlah budi pekertiku”. (HR Ahmad, disahkan oleh Ibnu Hibban)⁴⁷

Secara biologis, anak merupakan hasil peleburan antara sel sperma yang dihasilkan oleh ayah dengan sel telur yang dihasilkan oleh ibu. Dari proses pra dan pasca kelahiran, anak terus mengalami perkembangan. Perkembangan anak menunjukkan suatu proses menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali. Anak merupakan bagian dari anggota keluarga yang berhak menerima pengarahan, bimbingan, dan pengasuhan serta pendidikan dari orangtua. Dari pengertian tersebut tampak bahwa orangtua memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewajiban untuk membina anak dengan baik. Dalam perkembangan anak terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulang.

⁴⁷ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, (diterjemahkan oleh Harun Zein dan Zenal Mutaqin), Bandung, Jabal, 2012, hal. 394

Perkembangan anak berkaitan dengan pertumbuhan anak. Perkembangan anak cenderung lebih menekan pada aspek psikologis, sedangkan pertumbuhan anak lebih ditekankan pada ukuran-ukuran dan fungsi-fungsi fisik yang murni. Pertumbuhan fisik anak dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis anak. Secara lebih rinci, Kartini Kartono mengemukakan bahwa, *Perkembangan* psikologis anak merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang dimulai dengan periode masa bayi, anak bermain, anak sekolah, masa remaja, sampai periode menjelang dewasa.⁴⁸

Dalam proses perkembangan anak terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yang keberadaan dari faktor-faktor tersebut tidak dapat dihindari. Terkait dengan pertumbuhan anak, pertumbuhan anak secara fisik dipengaruhi oleh faktor-faktor sebelum lahir, faktor-faktor pada waktu lahir, faktor sesudah lahir, dan faktor psikologis. Sementara perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor genetik yaitu sifat keturunan sejak lahir yang diperoleh dari kedua orangtua yang pada umumnya diturunkan melalui kromosom. Selain itu, perkembangan anak juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu segala sesuatu terdapat disekitar anak. Menurut Kartono, Eksistensi anak dipengaruhi oleh adanya segenap kualitas hereditas, pengalaman masa lampau dan masa

⁴⁸ *Psikologi Anak*, opcit, 1986, hal : 28.

sekarang dalam suatu lingkungan sosial, serta idealitas dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam perkembangannya menerima rangsangan atau stimulus, anak lebih memiliki prioritas terhadap rangsangan dengan pola yang jelas (kontras), rangsangan yang sederhana atau tidak terlalu kompleks, rangsangan yang bergerak, dan rangsangan tiga dimensi.⁴⁹

Sementara itu mengenai anak yang seringkali mengalami permasalahan dalam pendidikannya, Hamdan B Uno dan Masri Kuadrat memberikan cara untuk mengatasi anak dengan permasalahan tersebut dengan cara :

1) Labeling

Memberikan label pada anak berbakat bahwa ia berbakat menimbulkan harapan terhadap kemampuan anak dan bisa menjadi beban mentalnya bahkan sering mengakibatkan frustrasi.

2) Memberi nilai (grading) dalam bentuk angka

Pemberian angka harus dilakukan secara hati-hati dan lebih mengacu kepada penilaian berdasarkan kriteria.

3) Underachievement

Prestasi belajar kurang. Masih banyak di antara anak-anak yang prestasi belajarnya masih kurang. Untuk itu perlu sekali agar ada pemilihan mana anak yang prestasi belajarnya

⁴⁹ *Ibid*, hal : 21.

sudah cukup, dan mana anak yang prestasi belajarnya masih kurang.

4) Konsep diri

Hal ini dapat menunjukkan bahwa anak tersebut mempunyai sesuatu yang akan diraih. Dengan begitu maka untuk meraih sesuatu tersebut maka anak tersebut akan melakukan berbagai cara dan metode untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut. Dalam konteks keterbakatan konsep diri dapat diibaratkan sistem kekuatan dan struktur kognitif yang merupakan interpretasi dan repon terhadap kejadian tertentu yang melibatkan individu.⁵⁰

Dalam pelaksanaan atau penerapan untuk mengatasi permasalahan di kalangan anak-anak atau para remaja maka beberapa cara yang telah dirumuskan oleh Hamdan B Uno dan Masri Kuadrat ini bisa diterapkan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di kalangan para remaja Islam masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini.

⁵⁰ Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta, 2010, Bumi Aksara, hal. 84-85

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metode penelitian. Maka penulis akan menggunakan metode penelitian Observasi dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data observasi, karena penulis juga mengamati, melihat, mendengar dan berbau langsung dengan para remaja maupun para pengurus Takmir Masjid dalam beraktifitas setiap harinya selama penulis melaksanakan penelitian ini. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

Selain metode Observasi penulis juga menggunakan metode Dokumentasi yaitu Yaitu teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari catatan atau dokumen yang sesuai dengan penelitian.⁵¹

Metode pengumpulan data lain yang penulis pergunakan adalah metode interview yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan jalan melaksanakan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.⁵²

Selain metode pengumpulan data di atas penulis akan menyampaikan beberapa hal mengenai penelitian yang penulis lakukan ini. Beberapa hal tersebut adalah :

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

⁵¹ Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1990, hal. 114.

⁵² Anas Sudjiono, *Op.Cit*, hal. 36.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.⁵³ Data-data yang akan penulis kumpulkan adalah mengenai berbagai hal tentang peranan manajemen masjid terhadap pembinaan RISMA Safinatunnajah Kepek.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini, penulis menetapkan pada Masjid Safinatunnajah yang bertempat di Dusun Kepek Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah : pengurus Takmir Masjid Safinatunnajah Kepek, Pengurus dan anggota RISMA Safinatunnajah Kepek serta tokoh masyarakat Kepek.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam Teknik penentuan informan ini penulis mengambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu dalam memperoleh informan, penelitian harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang “dianggap” memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subyek yang memang paling tahu tentang variabel yang diteliti.⁵⁴

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hal. 151

⁵⁴ Suharsimi Arikuto, *ibid.* hal. 23

Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Mungkin istilah ini yang lebih tepat digunakan untuk menyebut subyek penelitian. Meski demikian, peneliti diperbolehkan untuk tetap menyebut subyek penelitiannya dengan responden.⁵⁵ Untuk hal ini penulis akan menggunakan istilah informan dalam hal menyebut subyek penelitian atau responden, hal ini penulis berpedoman kepada pendapat Muhammad Idrus dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* tersebut.

Dalam hal penentuan informan penulis akan menentukan terhadap beberapa orang dengan kapasitas yang dapat mendukung terhadap keberhasilan penulis dalam penelitian ini. Adapun informan yang penulis tentukan dalam penelitian ini seperti yang telah tercantum dalam sub bab subyek dan obyek penelitian di atas, yaitu :

- a. Pengurus Takmir Masjid Safinatunnajah Kepek
- b. Pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek
- c. Tokoh masyarakat Dusun Kepek

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Inggris, yaitu

⁵⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), hal. 91

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = *place*, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa symbol.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tebel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁵⁷

G. Teknik Analisa Data

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang berarti nantinya data tersebut berbentuk kata-kata. Maka untuk menganalisis datanya penulis menggunakan model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Penulis memberikan keleluasaan kepada responden/informan untuk menyampaikan apa saja yang mereka pandang perlu dikemukakan, disampaikan kepada penulis. Bagi peneliti, keterangan semacam itu akan sangat berguna, terutama untuk menggali kelemahan, hambatan, atau

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *ibid.* hal. 172

⁵⁷ *Ibid.* hal 21-22

mungkin hal yang bersifat positif dan merupakan faktor pendukung bagi hal yang diteliti.

Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

1. Pengumpulan data

Kebanyakan data kualitatif adalah yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera, *video tape*. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamati. Kemudian hasil datanya dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, catatan pribadi/harian, foto, pengalaman pribadi, jurnal, cerita sejarah, riwayat hidup, surat-surat, agenda, atribut seseorang dan sebagainya.

2. Reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

3. Penyajian data/Display data.

Yang dimaksud dengan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada pokok langkah ini adalah

peneliti tidak boleh terburu-buru berhenti meneliti sebelum yakin bahwa semua yang seharusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Yang dimaksud adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif.

Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman, 1992).⁵⁸

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

⁵⁸ Muhammad Idrus, hal. 148-152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

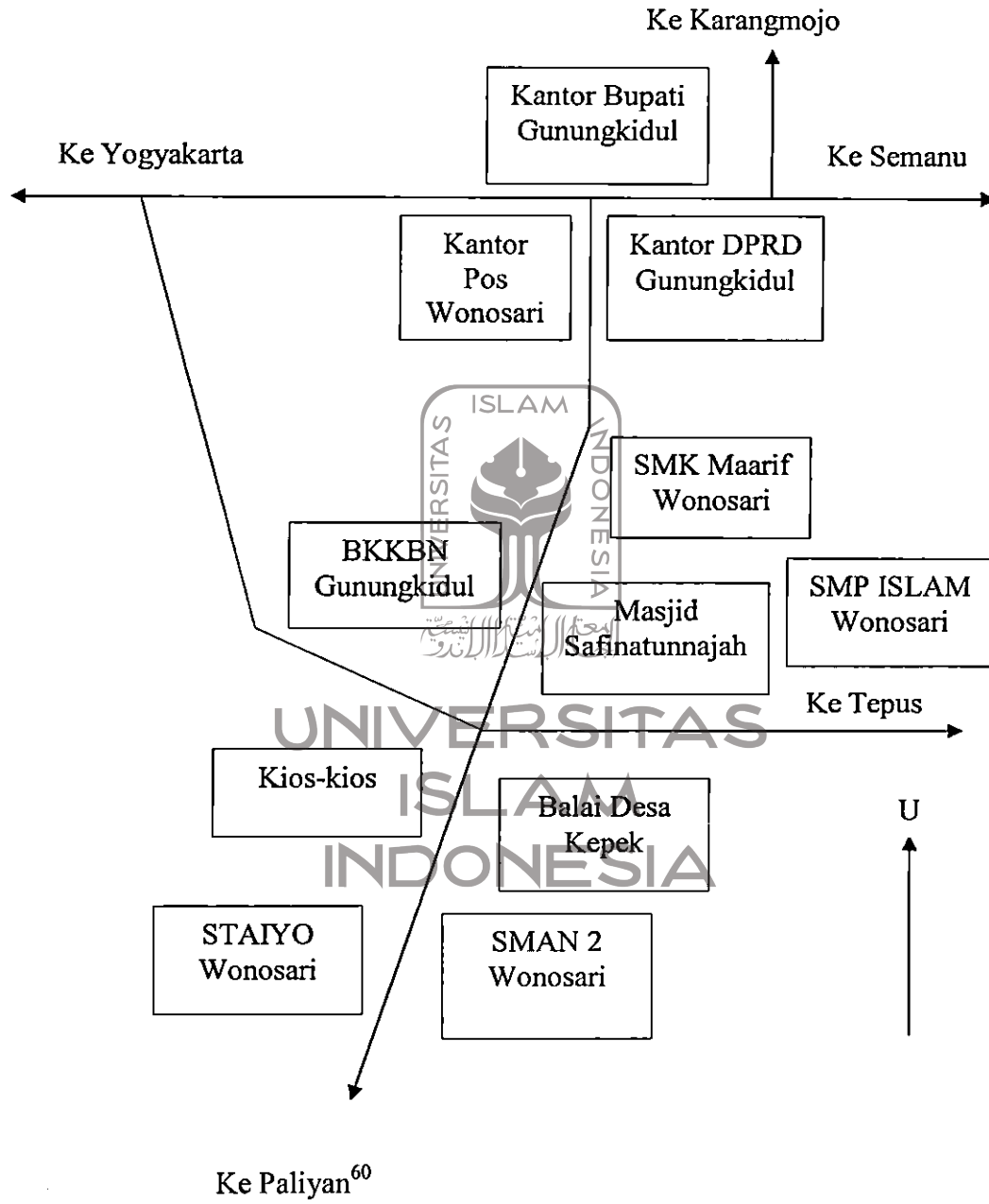
1. Letak Geografis

Masjid Safinatunnajah terletak di jalan Veteran nomor 57 Trimulyo I Kepek Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi masjid Safinatunnajah ini berada di tengah-tengah kota Wonosari yang merupakan ibukota dari Kabupaten Gunungkidul. Posisi Masjid Safinatunnajah berada tidak jauh dari berbagai pusat keramaian kota Wonosari maupun kantor-kantor pemerintahan di Kabupaten Gunungkidul. Bahkan letak masjid Safinatunnajah ini hanya berseberangan jalan dengan kantor BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) Kabupaten Gunungkidul.⁵⁹

Selain dekat dengan kantor BKKBN kabupaten Gunungkidul masjid Safinatunnajah Wonosari ini juga dekat dengan Balai Desa Kepek Wonosari, dekat dengan SMA 2 Negeri Wonosari, MAN Wonosari, dan bahkan satu lokasi dengan SMK Maarif dan SMP Islam Wonosari. Untuk lebih jelasnya pembaca dapat melihat peta di bawah ini.

⁵⁹ Interview dengan Drs. H. Mardiyono, M.Si. selaku takmir masjid Safinatunnajah Wonosari, di serambi masjid Safinatunnajah pada tanggal 12 November 2014

Peta Masjid Safinatunnajah Wonosari



⁶⁰ Peta Masjid Safinatunnajah

2. Sejarah Berdirinya

Masjid Safinatunnajah Wonosari didirikan pada tanggal 7 Agustus 1985 atas bantuan dari Yayasan Amal Bakti Muslim Safinatunnajah (YAMP) yang dipimpin oleh Presiden Indonesia pada waktu itu yaitu Jenderal (Purn.) Soeharto.

Status tanah masjid Safinatunnajah ini merupakan tanah wakaf dari Yayasan YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) atas nama RH. Suwardiyono. Yayasan YAPPI ini memang telah banyak memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan maupun peribadatan di daerah Gunungkidul. Untuk sumbangan pendidikan dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi tercatat ratusan lembaga pendidikan yang sudah ada di Gunungkidul ini. Sedangkan jumlah masjid maupun mushola juga mencapai ratusan bilangannya. Salah satunya adalah masjid Safinatunnajah di Trimulyo I Kepek Wonosari ini.⁶¹

Bangunan masjid Safinatunnajah Wonosari terdiri dari satu bangunan dengan luas $19 \times 19 = 361 \text{ M}^2$. Bangunan masjid ini dapat menampung ratusan jamaah. Penulis dapat menyampaikan hal demikian karena dalam observasi penulis di Masjid Safinatunnajah ini setiap hari di manfaatkan oleh masyarakat untuk melaksanakan jamaah sholat fardhu lima waktu maupun jamaah sholat jum'at. Penulis juga dapat menyampaikan kondisi jamaah dalam melaksanakan sholat fardhu lima waktu maupun sholat jum'at seperti dalam tabel berikut ini.

⁶¹ Ibid.

Tabel 1

Keadaan jamaah sholat fardhu setiap hari.

Sholat Fardhu	Jumlah jamaah		Jumlah Total
	Putra	Putri	
Maghrib	150	150	300
Isya'	150	150	300
Shubuh	100	100	200
Dhuhur	100	170	270
Ashar	100	170	270
Jum'at	600	-	600

62

Dari data tabel nomor 1 tersebut di atas menunjukkan bahwa luas bangunan masjid Safinatunnajah Wonosari dapat menampung hingga 600 jamaah, khususnya pada saat sholat jum'at.

3. Visi, Misi Dan Tujuan

Dalam mendirikan masjid Safinatunnajah ini juga merangkum visi dan misi. Karena diharapkan dapat menjadikan kehidupan masyarakat di sekitar masjid dapat lebih baik dalam beribadah, berhubungan social dengan orang lain atau antar jamaah. Adapun visi dan misi yang ditetapkan di masjid Safinatunnajah ini adalah sebagai berikut :

a. Visi

masjid Safinatunnajah dapat berperan sebagai pusat ibadah dan perkembangan ilmu untuk membentuk masyarakat yang berilmu,

⁶² Buku kegiatan Masjid Safinatunnajah

beriman dan beramal shaleh serta berupaya menghindarkan diri dari gejala social untuk melahirkan ummat yang bertaqwa.

b. Misi

1. Melaksanakan pengurusan masjid dengan cakap dan berhikmah.
2. Menyediakan segala kelengkapan untuk kemudahan beribadah.
3. Dapat melatih masyarakat agar dapat membiasakan dalam beramal shaleh.
4. Mewujudkan dan memperbanyak aktifitas keilmuan ke arah masyarakat yang berketerampilan.

c. Tujuan

Dalam pendirian masjid Safinatunnajah di dusun Trimulyo I Kepek Wonosari ini tidak terlepas dari tujuan dari para pendirinya. Adapun beberapa tujuan didirikannya masjid Safinatunnajah ini adalah sebagai berikut :

1. Di masjid Safinatunnajah ini dipergunakan sebagai tempat silaturahmi antar warga muslim menuju terciptanya warga yang sehat jasmani dan rohani serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang bernafaskan Islam.
2. Mewujudkan konsep pembangunan yang berwawasan Islami dalam bentuk kegiatan yang realistis dan religious.
3. Meningkatkan taraf kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi dan keberadaan masjid itu sendiri.

4. Menjadikan masjid sebagai control ukhuwah islamiah yang berakhlaqul karimah.

5. Menjembatani berbagai hal sub cultural umat Islam melalui kegiatan-kegiatan pendidikan alternative yang memiliki nilai tambah bagi umat Islam.

4. Struktur Organisasi Pengurus RISMA SAFINATUNNAJAH Kepek

Dengan berdirinya masjid Safinatunnajah ini pada perkembangan selanjutnya juga membentuk pengurus takmir masjid. Dari takmir masjid ini juga membentuk pengurus Remaja Islam Masjid. Adapun pengurus takmir masjid Safinatunnajah ini adalah sebagai berikut :



Pelindung	Kepala Dukuh Trimulyo I
Penasehat	Bp. H. Prayogo
	Bp. H. Margono
	Bp. H. Suharto
	Bp. KH. Muhammad Dalsono
Ketua	Drs. H. Mardiyono, M.Si.
	D. Madjija HW
Sekretaris	Bambang Sumbogo, S.Ag.
	Asmuni
Bendahara	Suyatno
	Intoyo
Seksi Kemakmuran Masjid	Kholis Muhajir, S.Ag., MSI.
	Muhammad Nidlom
Seksi Sarana Prasarana	Agus Wahyudiyanto

	Majiyono
	Minto Abdul Kholiq
Seksi Hubungan Masyarakat	Ramiyo
	Hanafi Gunawan
	Mukhtar Hamidi
Seksi Kebersihan	Badawi
	Mujono
	Moh Ahmadi
	Endro WA

63

Demikian mengenai susunan pengurus takmir masjid Safinatunnajah. Di pundak mereka kemajuan masjid Safinatunnajah di bebaskan. Adapun sebagai penyumbang tenaga dari golongan remaja islam masjid untuk kemajuan pengembangan agama islam di masjid Safinatunnajah Wonosasri juga terdapat pengurus. Susunan pengurus remaja Islam Masjid Safinatunnajah adalah sebagai berikut :

Pelindung	:	Kepala Dukuh Trimulyo I
Penasehat	:	Ketua Takmir Masjid
Ketua	:	Endro WA
		Mohamad Ahmadi
Sekretaris	:	Hani P
		Rosita Sita W
Bendahara	:	Lutfi Rahmawati
Seksi Humas	:	Iwan Pamungkas

⁶³ Data dinding Masjid Safinatunnajah

Para pengurus Remaja Islam Masjid di Masjid Safinatunnajah Trimulyo I Kepek ini diberikan beban untuk dapat melestarikan kegiatan-kegiatan Islami di Masjid Safinatunnajah ini. Dengan harapan kelak di kemudian hari mereka dapat menggantikan orang tua untuk mengembangkan agama Islam di daerah sekitar mereka tinggal.

5. Kondisi Remaja Masjid Safinatunnajah Wonosari

Remaja Masjid Pancasila merupakan kumpulan dari remaja Islam sekitar lingkungan masjid Pancasila yang meliputi padukuhan Trimulyo I, Trimulyo II dan Tegalmulyo. Pada bulan Ramadhan 1434 H kemarin para pengurus Remaja Islam Masjid Pancasila Wonosari mengadakan berbagai kegiatan untuk menyemarakkan, mengagungkan bulan suci Ramadhan 1434 H tersebut. Adapun beberapa kegiatan yang mereka lakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Tadarus Al-Qur'an
- b. TPA
- c. Lomba anak Islam
- d. Pengajian Nuzulul Qur'an
- e. Takbiran
- f. Halal bihalal dan syawalan

Untuk kegiatan-kegiatan di luar bulan Ramadhan adalah sebagai berikut :

- a. Sholawat Diba' dan Hadrah setiap malam Jum'at
- b. Pengajian Muqorrabin setiap malam Kamis

c. Tahlilan

d. TPA

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

a. Tanah Wakaf

Tanah wakaf dari RH Suwardiyono untuk masjid Pancasila ini seluas 1095 M². tanah wakaf ini terletak di jalan Veteran nomor 57 Trimulyo I Kepek Wonosari Gunungkidul.

b. Bangunan gedung

1) Bangunan Masjid

Bangunan induk masjid berukuran 19 X 19 M : 361 M².

Bangunan induk masjid Pancasila tersebut dapat menampung sedikitnya 250 jamaah.

2) Tempat bersuci

Setiap tempat ibadah terutama masjid mesti memiliki tempat bersuci. Tempat bersuci tersebut selalu dipergunakan jamaah jika hendak melakukan ibadah sholat di masjid Pancasila Trimulyo I ini. Adapun tempat bersuci atau wudhu ada di samping masjid dan dilengkapi dengan kamar kecil sebanyak 8 buah dengan ukuran keseluruhan adalah 144 M². Di masjid Pancasila ini sering dipergunakan oleh jamaah menetap maupun para musafir yang ingin melaksanakan ibadah sholat fardhu. Selain itu karena di masjid Pancasila ini berdekatan dengan sarana pendidikan formal

yaitu SMK Maarif Wonosari maka pada guru, pegawai maupun para siswa juga memanfaatkan keberadaan masjid Pancasila ini untuk melaksanakan ibadah sholat fardhu.

3) Sarana pendukung

- a) Tempat tidur muadzin
- b) Dapur masak
- c) Tempat parkir

7. Pembiayaan

Mengenai pembiayaan yang sudah dilakukan di masjid Safinatunnajah Wonsari adalah :

a. Pemasukan

Pembiayaan yang masuk di keuangan masjid Safinatunnajah Wonosari berasal dari infak kotak amal yang selalu disediakan di masjid Safinatunnajah. Terdapat beberapa kotak amal yang disediakan. Jadi seperti kebanyakan masjid-masjid yang ada di Indonesia yang selalu menyediakan kotak amal, di masjid Safinatunnajah Wonosari ini juga menyediakan kesempatan kepada jamaah yang akan memberikan infaq kepada masjid Safinatunnajah Wonosari.

b. Pengeluaran

Uang yang sudah masuk di keuangan masjid Safinatunnajah Wonosari ini dipergunakan untuk membiayai :

- 1) Muadzin tetap

- 2) Tukang kebun tetap/karyawan
- 3) Perawatan sarana prasarana masjid
- 4) Kegiatan rutin pengurus takmir
- 5) Kegiatan Remaja Masjid

B. Pembahasan

Setelah penulis melaksanakan penelitian mengenai Peran Manajemen Masjid/takmir Terhadap Pembinaan Remaja Islam di Masjid Safinatunnajah Di Kepek Wonosari Gunungkidul, penulis menemukan peran takmir Masjid dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan masjid sudah begitu bagus, hal ini disertai dengan diterapkannya dengan istilah POAC. Untuk lebih jelasnya berikut akan penulis sampaikan manajemen yang diterapkan oleh Takmir Masjid Safinatunnajah kepek Wonosari Gunungkidu antarlain ;

1. Planning

Dalam proses perencanaan masjid safinatunnajah, para takmir masjid selalu melaksanakan proses-proses yang telah disepakati bersama dalam menghidupkan kegiatan masjid. Para takmir msjid selalu melaksanakan perencanaan yang matang, karena hal tersebut akan membeuat aktifitas kegiatan berjalan dengan lancar dan jelas kemana arah dan target yang akan dicapai dengan melibatkan anggota jamaah tidak terkecuali para Remaja Masjid.

Dalam manajemen takmir Masjid, perencanaan merupakan rumusan apa yang akan dicapai dan tindakan apayang akan dilakukan dalam mencapai kemakmuran Masjid, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiiki oleh pengurus maupun jamaahnya. Perencanaan memiliki arti yang sangat penting, karena hanya dengan perencanaan lah aktifitas kegiatan Masjid akan berjalan dengan terarah dan teratur. Perencanaan akan memungkinkan tindakan-tindakan yang dilakukan akan tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Selai itu perencanaan akan memudahkan pimpinan pengurus Masjid untuk melakukan pengawasan, penilaian terhadap jalannya aktifitas kegiatan Masjid. Dari pedoman inilah Masjid Safinatunnajah menampakkan eksistensinya untuk lebih meningkatkan aktifitas kegiatan kemasjidan dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa peran para pengurus masjid sangat dibutuhkan oleh warga yang berdomosili disekitar Masjid tersebut.

Dengan demikian tanpa perencanaan yang baik, tidak hanya pengurus dan aktivitas menjadi kacau dan tidak punya arah yang jelas, sehingga kemajuan dan kemunduran tidak bisa diukur. Akhirnya jamaah masjid, beraktivitas secara rutin karena memang sudah menjadi kewajiban yang harus digugurkan tanpa ada upaya meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.

- a. Rencana kerja jangka panjang Masjid Safinatunnajah,Kepek, wonosari, gunungkidul.

Rencana jangka panjang yang dilakukan Masjid safinatunnajah, diterapkan dalam melaksanakan programnya pada TPA. TPA ni dibangun dan dilaksanakan di Masjid Safinatunnajah sejak tahun

1995. Program ini ditujukan kepada anak-anak dan remaja . adapun yang dipelajari di TPA adalah baca tulis Al-qur'an.⁶⁴

b. Rencana kerja jangka pendek Masjid Safinatunnajah, Kepek, wonosari, gunungkidul.

Rencana kerja jangka pendek Masjid Safinatunnajah diterapkan dalam program-program yang melibatkan seluruh jamaah masjid seperti acara pengajian rutin setiap mingguan atau bulanan baik untuk bapak-bapak dan ibu-ibu, juga untuk remaja maupun anak-anak.⁶⁵

b Organizing (Pengorganisasian)

Setelah melaksanakan perencanaan kegiatan masjid yang matang, yang perlu dilakukan pengurus Masjid safinatunnajah Kepek, wonosari,gunungkidul dengan cukup baik, maka perlu pengorganisasia yang soid bagi pengurusnya. Pengorganisasian Masjid merupakan penyatuan, Pengelompokan dan pengaturan pengurus masjid untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja sebagaimana yang telah direncanakan .

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh takmir Masjid Safinatunnajah dalam rangka memakmurkan Masjid, antara lain :

a. Para anggota takmir Masjid Safinatunnajah mengelompokkan aktivitas kegiatan dalam satu kesatuan.

⁶⁴ Dokumen Masjid Safinatunnajah

⁶⁵ Wawancara dengan Takmir tanggal 10 Februari 2015

- b. Para takmir juga merumuskan dan menentukan tugas serta tanggungjawab struktur kepengurusan masjid dan menempatkan personil pengurusnya sesuai dengan kemampuan, pengalaman, kondisi fisik dan mentalnya
- c. Ketua takmir masjid Safinatunnajah memberikan wewenang dan tanggungjawab yang penuh kepada staf-staf dan pelaksananya
- d. Para takmir Masjid Safinatunnajah memiliki jaringan kerja yang baik sehingga memiliki alur kerja yang solid.

Di masjid Safinatunnajah

2. Manajemen Masjid Safinatunnajah pengorganisasian diterapkan pada pemilihan pengurus atau takmir masjid, muadzin, susunan kepengurusan TPA, pengurus remaja masjid dan pengurus-pengurus lain yang harus dilaksanakan oleh pengurus masjid.⁶⁶

Pengorganisasian merupakan pembagian fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab semua pengurus yang terlibat di dalamnya. Pengorganisasian di Masjid Safinatunnajah diadakan bersamaan dengan penyusunan struktur kepengurusan masjid. Dalam hal ini diadakannya rapat yang dihadiri oleh bapak dukuh sebagai pelindung Masjid Safinatunnajah, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Dalam rapat dibentuklah struktur kepengurusan masjid dan ditetapkan pula bagian-bagian tanggungjawabnya selama menjadi

⁶⁶ Wawancara dengan pengurus takmir masjid

pengurus masjid. Selain itu pengorganisasian dimasjid juga ditetapkan untuk menyiapkan imam-imam dan khotib dalam sholat jum'at, Idul Fitri, dan Idul Adha. Sehingga apabila yang bertugas pada saat itu berhalangan hadir maka dapat digantikan yang lainnya.⁶⁷

c. *Actuating* (Penggerakan)

Setelah pengorganisasian maka langkah selanjutnya dalam fungsi manajemen adalah pelaksanaan dalam manajemen masjid. Pelaksanaan adalah upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus untuk beraktifitas sesuai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Pimpinan pengurus masjid harus memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan staf pengurus masjid guna menunaikan amanah kepengurusan dengan baik.

Dalam organisasi seperti kepengurusan masjid, kesadaran yang tinggi memang sangat diperlukan. Dengan kesadaran yang tinggi, maka disiplin pengurus dalam mengemban amanah kepengurusan masjid akan berjalan dengan baik. Kesadaran yang tinggi akan lahir dari keimanan yang mantap. Oleh karena itu, pengurus masjid harus memiliki kemantapan iman agar dia merasa berdosa kepada Allah Swt manakala tidak menunaikan tugas

⁶⁷ Dokumen Masjid Safinatunnajah, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

kepengurusan dengan baik. Bukan merasa senang dalam kelalaiannya mengemban amanah untuk menjadi pengurus masjid. Pemimpin dalam kepengurusan masjid menjadi salah satu penentu bagi suksesnya pelaksanaan ini, oleh karena itu pemimpi harus melibatkan seluruh pengurus dalam pelaksanaan tugas, membuka jalur komunikasi yang seluas-luasnya diantara sesama pengurus, baik melalui rapat ,briefing, membuat nota, menelepon, dan sebagainya. Disamping itu juga harus meningkatkan kemampuan kerja semua staf-stafnya dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapainya.

Fungsi penggerakan yang dilaksanakan di masjid Safinatunnajah, Kepeek, Wonosari, Gunungkidul dalam melaksanakan program-programnya, seperti pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian remaja masjid, pengajian anak-anak dan kegiatan-kegiatan lainnya.

d. Controlling (Pengawasan)

Kemudian yang terakhir adalah pengawasan atau kontrol. Baik dari pimpinan kepada stafnya maupun dari staf kepada pimpinan dan sesama staf kepengurusan masjid merupakan sesuatu yang penting. Terlaksananya fungsi ini akan membuat pengurus menjadi tau akan adanya kesalahan, kekurangan, kelemahan, rintangan, tantangan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid.

Pengawasan dapat dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan masjid. Mengukur keberhasilan dan kegagalan dengan standar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan.

Fungsi pengawasan ini ditetapkan oleh Masjid Safinatunnajah, Kepek, Wonosari, Gunungkidul dalam rangka menghimpun dana dan pengelolaan zakat, infak dan sodaqoh dari para jamaah masjid, yang mana masjid Safinatunnajah, Kepek, Wonosari, Gunungkidul telah membentuk pengurus-pengurusnya dan sekaligus diprogram ini menjadi salah satu sumber dana masjid untuk pembiayaan kegiatan masjid.

Selain fungsi pengawasan ini diterapkan di kegiatan infak dan sodaqoh, semua pos-pos kepengurusan tidak terkecuali kegiatan Remaja Masjid yang menjadi point dalam pembahasan yang penulis lakukan. Selain pengawasan juga dilakukan evaluasi dan rapat setiap kali kegiatan seperti peringatan hari besar Islam, pentasyrupan zakat fitrah, dan pembagian daging kurban. Dari hasil evaluasi tersebut jika ditemukan kekurangan-kekurangan maka akan menjadi catatan dan akan disempurnakan di tahun yang akan datang.

3. Managemen Kepengurusan

Guna menata lembaga kemasjidan harus diselenggarakan Musyawarah Jama'ah yang dihadiri umat Islam anggota jama'ah Masjid. Musyawarah tersebut dilaksanakan terutama untuk merencanakan Program Kerja dan memilih kepengurusan Ta'mir Masjid. Seluruh jama'ah bertanggungjawab atas suksesnya acara ini. Program Kerja disusun berdasarkan keinginan dan kebutuhan jama'ah yang disesuaikan dengan kondisi aktual dan perkiraan masa akan datang. Bagan dan Struktur Organisasi disesuaikan dengan pembidangan kerja dan Program Kerja yang telah disusun. Hal ini dimaksudkan agar nantinya organisasi Ta'mir Masjid dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Dalam management kepengurusan, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Memilih dan menyusun Pengurus.
- b). Penjabaran Program Kerja.
- c). Rapat dan notulen.
- d) Kepanitiaan.
- e) Rencana Kerja dan Anggaran Pengelolaan (RKAP) tahunan.
- f) Laporan Pertanggungjawaban Pengurus.
- g) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- h) Pedoman-pedoman organisasi dan implementasinya.
- i) Yayasan Masjid.

3. Management Kesekretariatan

Sekretariat adalah ruangan atau gedung dimana aktivitas Pengurus direncanakan dan dikendalikan. Tempat ini merupakan kantor yang representatif bagi Pengurus. Sekretaris

bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan, keindahan dan kerapian sekretariat serta memberikan laporan aktivitas kesekretariatan. Disamping itu Pengurus, khususnya Sekretaris, juga berfungsi sebagai humas atau public relation bagi Masjid. Terkait dengan kesekretariatan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a) Surat menyurat
- b) Administrasi jama'ah
- c) Fasilitas pendukung, seperti: komputer desktop, notebook.
- d) Fasilitas furniture, seperti: meja dan kursi tamu, almari arsip.
- e) Lembar informasi, leaflet dan booklet.
- f) Papan pengumuman.
- g) Papan kepengurusan.
- h) Papan aktivitas.
- i) Papan keuangan.
- j) Karyawan Masjid.

5. Manajemen Waktu

Mengelola waktu memang sangat dibutuhkan untuk suatu keberhasilan dalam sebuah program. Jika seseorang ingin berhasil dalam melaksanakan program yang telah dibuatnya, maka seseorang tersebut harusnya dapat mengelola dan melaksanakan manajemen waktu dengan sebaik-baiknya.

Pengelolaan manajemen waktu yang terdapat pada kepengurusan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari sudah baik. Dengan demikian maka setelah adanya pengelolaan manajemen waktu oleh pengurus takmir masjid Safinatunnajah ini, maka diharapkan

remaja masjid Safinatunnajah dapat meneladani dan meniru kegiatan yang baik ini. Dalam hal ini yang dilaksanakan dalam pengelolaan manajemen waktu adalah :

1) Manajemen waktu sholat wajib

Seperti kita ketahui bahwa dalam melaksanakan kewajiban untuk ibadah sholat lima waktu sudah ditetapkan dalam aturan agama Islam. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut setiap saat dan setiap waktu shalat lima waktu sudah masuk atau (*manjing : bahasa jawa*) maka sesegera mungkin di masjid Safinatunnajah Wonosari ini dilakukan adzan sesuai dengan waktunya. Setelah itu sambil menunggu jamaah yang lain hadir (kurang lebih 10 menit) maka para jamaah melaksanakan shalat sunat qabliyah dan membaca shalawat Nabi dengan dilagukan (*pujian : bahasa jawa*). Hal ini dilakukan setiap saat menjelang melaksanakan ibadah wajib shalat lima waktu. Hal itu selalu dilaksanakan setiap hari selama lima kali. Yaitu sewaktu shalat Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Shubuh. Selain itu juga selalu dilaksanakan setiap hari jum'at untuk melaksanakan shalat jum'at.

Dengan selalu mengatur waktu untuk mengikuti shalat lima waktu secara berjamaah ini, maka hal ini dapat menjadikan suri tauladan yang baik kepada seluruh remaja Islam Masjid yang ada di masjid Safinatunnajah Wonosari ini. Dengan begitu maka para remaja masjid Safinatunnajah Wonsari dapat menerapkan

dalam kehidupan sehari-hari mereka di semua hal tentang kedisiplinan waktu ini.⁶⁸

2) Manajemen waktu pertemuan rutin

Setelah memberikan suri tauladan tentang manajemen waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu secara rutin, tertib (dalam arti selalu tepat waktu), maka para pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari memberikan satu contoh atau suri tauladan lagi tentang manajemen waktu dalam pertemuan rutin setiap pekan sekali. Pertemuan tersebut dilakukan untuk :

- b) Membaca kalimah-kalimah thoyibah atau tahlil. Hal ini dilakukan untuk mendoakan para orang tua atau sanak kerabat mereka yang sudah meninggal.
- c) Diskusi. Dalam diskusi ini hal-hal yang dibicarakan adalah mengenai permasalahan-permasalahan agama dan membahas untuk kemajuan masjid Safinatunnajah Wonosari. Untuk diskusi ini sebagian besar pengurus takmir masjid mengikutinya. Menurut salah seorang pengurus takmir masjid, ada anggapan bahwa mereka sangat merugi kalau tidak mengikuti kegiatan diskusi ini. Karena dengan mengikuti diskusi ini akan menambah wawasan yang luar biasa - bagusnya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.

⁶⁸ Interview dengan Drs. H. Mardiyono, M.Si. selaku takmir masjid Safinatunnajah Wonosari, di masjid Safinatunnajah pada tanggal 12 November 2014

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan pertemuan rutin ini adalah setiap malam jum'at, dimulai setiap pukul 20.00 WIB dan diakhiri pada pukul 22.00 WIB. Dalam waktu-waktu tersebut dipergunakan untuk hal-hal pada poin a) dan b) tersebut. Dan yang menjadi perhatian khusus penulis pada pertemuan rutin ini adalah mereka selalu berusaha untuk tepat waktu. Jadi setiap malam jum'at tersebut pada jam 20.00 selalu berusaha untuk dimulai, meskipun para jamaah/pengurus takmir belum datang semua. Selain itu untuk mengakhiri pertemuan rutin tersebut juga tepat waktu pada pukul 22.00 WIB. Hal semacam itu dilakukan untuk selalu berusaha disiplin waktu. Dengan demikian maka suri tauladan tersebut dapat dicontoh oleh para remaja masjid Safinatunnajah Wonosari ini.⁶⁹

3) Manajemen waktu dalam Peringatan Hari Besar Islam

Pada berbagai masjid yang ada di Indonesia ini, penulis mengamati dalam bulan-bulan tertentu diadakan acara untuk memperingati hari-hari besar dalam agama Islam. Dalam hal ini sering disebut dengan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Sebagai contoh dalam PHBI tersebut diadakan untuk memperingati satu Muharam atau tahun baru Islam/Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha dan sebagainya. Dengan adanya

⁶⁹ Ibid.

PHBI tersebut maka di masjid Safinatunnajah Wonosari ini juga mengadakan kegiatan untuk memperingati hari besar Islam tersebut. Sebagai contoh salah satunya adalah dengan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dalam acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW tersebut diadakan kajian-kajian keilmuan agama yang disampaikan oleh seorang kyai atau ustadz. Dalam acara tersebut sebagai panitia adalah kombonasi antara pengurus takmir masjid yang sudah tua dan berpengalaman ditambah dengan para remaja masjid yang masih muda untuk menimba pengalaman.

Dari peringatan hari besar Islam ini pelajaran yang dapat diambil mengenai manajemen waktu adalah time schedule dari pembentukan panitia sampai dengan pelaksanaan, dan diakhiri penutupan atau evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditetapkan oleh mereka sendiri.⁷⁰

6. Manajemen Administrasi

Dalam sebuah organisasi, administrasi sangatlah mutlak diperlukan untuk menunjang pengelolaan organisasi tersebut. Administrasi juga diperlukan agar dapat menunjang kemajuan dan keberhasilan program yang telah dicanangkan. Dengan tertib administrasi sebuah organisasi akan dapat lebih mudah untuk

⁷⁰ Ibid.

mengelola roda perputaran organisasi tersebut. Begitu juga dengan pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari yang telah menggerakkan roda organisasi takmir masjid dengan menggunakan administrasi. Dalam pengelolaan administrasi selalu dicatat dalam buku, atau disebut dengan pembukuan.

Dalam pengelolaan administrasi pada pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari, yang selalu diadministrasikan atau dibukukan adalah :

- 1) Daftar surat keluar
- 2) Daftar surat masuk
- 3) Daftar hadir rapat
- 4) Notulen rapat
- 5) Buku tamu
- 6) Daftar kekayaan masjid
- 7) Buku keuangan masjid
- 8) Buku kegiatan rutin
- 9) Akta tanah wakaf



7. Kegiatan Remaja Islam Masjid Safinatunnajah Kepek

Setelah penulis melaksanakan observasi di masjid Safinatunnajah Wonosari, khususnya mengenai peran manajemen masjid, penulis dapat menyampaikan sedikit gambaran tentang keadaan manajemen masjid Safinatunnajah Wonosari tersebut. Setelah penulis menyampaikan sedikit gambaran tentang keadaan manajemen masjid Safinatunnajah Wonosari,

maka selanjutnya penulis akan menyampaikan peran manajemen masjid terhadap kegiatan remaja masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari.

Berawal dari latar belakang masalah yang penulis sampaikan pada bab I, bahwa para orang tua khususnya di Dusun Kepek Wonosari banyak yang tidak atau belum memperhatikan terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hal ini penulis amati, karena terdapat beberapa orang tua yang kurang mempedulikan pendidikan anak-anaknya, dengan tidak memperhatikan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

Meskipun begitu banyak juga para orang tua yang selalu mempedulikan pendidikan anak-anaknya, terutama dengan pendidikan agama Islam. Hal ini dapat penulis buktikan dengan terdapatnya beberapa orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya dibarengi dengan menitipkan anak-anak mereka di Pondok Pesantren. Karena jika sambil menitipkan anak-anaknya di Pondok Pesantren tentunya pendidikan agama Islam bagi anak-anak tersebut dapat lebih terjamin lagi.

Selain dengan menitipkan anak-anak mereka di Pondok Pesantren, juga terdapat banyak orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya dengan selalu mengarahkan kepada anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid (RISMA) Safinatunnajah Kepek. Menurut salah seorang pengurus takmir Masjid Safinatunnajah Kepek para orang tua tersebut sangat antusias dalam mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh RISMA Safinatunnajah Kepek. Karena dengan

anak-anak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RISMA Safinatunnajah Kepek, sedikit banyak dapat memperbaiki akhlaq anak-anak tersebut.⁷¹

Para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengurus RISMA Safinatunnajah Wonosari ini karena sedikit banyak dipengaruhi oleh efektifitas manajemen pengelolaan takmir masjid Safinatunnajah Wonosari yang sudah cukup baik. Dengan demikian maka dapat mendorong dan memacu kepada para remaja masjid agar dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RISMA Safinatunnajah ini terdapat beberapa macam, seperti yang penulis ketahui dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, yaitu :

a. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau disingkat dengan TPA sudah banyak terdapat di berbagai tempat di negara Indonesia. TPA tersebut banyak dilaksanakan di Masjid-masjid, Mushola-mushola, langgar-langgar, surau-surau, pondok pesantren-pondok pesantren, rumah pribadi dan sebagainya. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPA banyak menghasilkan orang-orang yang pandai tidak hanya dalam membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga banyak menghasilkan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu maka banyak tempat ibadah yang menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'ann ini.

⁷¹ Interview dengan, salah seorang pengurus takmir masjid Safinatunnajah Kepek di masjid Safinatunnajah pada tanggal 23 September 2014

Salah satu di antara sekian banyak masjid di Indonesia yang menyelenggarakan TPA adalah di Masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari Gunungkidul. TPA Safinatunnajah Kepek didirikan sejak 1995 M oleh para pengurus takmir masjid Safinatunnajah Kepek Wonosari. Setelah didirikan oleh para pengurus tersebut pada awalnya penyelenggaraan kegiatan ditangani oleh para pengurus takmir masjid Safinatunnajah Kepek.

Motivasi dari pendirian TPA Safinatunnajah Kepek ini berasal dari intern (dalam) benak pengurus Takmir Masjid Safinatunnajah. Selain itu juga terdapat motivasi yang berasal dari ekstern (luar). Adapun yang mendasari didirikannya TPA Safinatunnajah Kepek dari dalam adalah :

- 1) Ingin meningkatkan pengetahuan santri tentang keterampilan membaca Al-Qur'an.
- 2) Terilhami dari salah satu ayat Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1 yaitu :

إِقرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق : ١)

Artinya : “Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang telah menciptakan”. (Al-'Alaq : 1)

Kemudian pada perkembangan selanjutnya sudah terdapat santri-santri atau remaja dari TPA Safinatunnajah Kepek yang sudah bisa untuk mengelola kegiatan TPA Safinatunnajah, maka pengelolaan

diserahkan kepada para remaja tersebut. Para remaja tersebut sekarang diwadahi dalam organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) Safinatunnajah Kepek.⁷²

Para santri tersebut merupakan bukti peran yang diberikan oleh para pengurus masjid untuk mendidik generasi muda agar bisa memanfaatkan ilmu yang dimiliki untuk mendidik anak-anak yang masih usia TK atau SD untuk menjadi Ustad dan Ustadzah pada kelompok pengajian TPA. Sedangkan para takir berperan sebagai pengawas dan pengontrol sekaligus mengevaluasi bagaimana berjalannya TPA tersebut.

Dari pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh para pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek tersebut dapat penulis sampaikan mengenai kegiatan TPA di masjid Safinatunnajah Kepek yang khusus membina anak-anak atau santri-santri yang masih kecil seusia SD-SMP. Pembinaan atau pembelajaran tersebut meliputi baca tulis Al-Qur'an. Adapun jadwal kegiatan RISMA Safinatunnajah Kepek secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

No	Waktu	Jenis kegiatan	Tempat
1.	Kamis-Ahad Sore	Baca tulis Al-Qur'an	Masjid Safinatunnajah
2.	Malam Rabu	Semaan Al-Qur'an	Bergiliran
3.	Malam Jum'at	Amaliah Yasinan	Bergiliran

⁷² Interview dengan Endro WA, salah seorang pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek di masjid Safinatunnajah Kepek pada tanggal 3 Oktober 2014

4.	Malam Ahad	Hadrah	Bergiliran
5.	Malam Sabtu	Khithobah	Masjid Safinatunnajah
6.	Ahad pagi	Kebersihan	Lingkungan Masjid

73

Untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini para pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek sudah terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Karena mereka sejak kecil sudah dididik untuk membaca Al-Qur'an tersebut. Pembinaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini mereka ikuti terus dimulai pada waktu mereka masih usia antara 6-7 tahun. Dengan begitu mereka tidak merasa kesulitan sewaktu mereka sudah menjadi pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek.

Dalam pengelolaan TPA Safinatunnajah Kepek ini para pengurus RISMA Safinatunnajah Kepek melaksanakan pembelajaran di waktu sore hari, seperti dalam tabel jadwal di atas.

b. Semaan Al-Qur'an

Bentuk dari peran manajemen masjid terhadap pembinaan kegiatan remaja masjid Safinatunnajah Wonosari adalah pelaksanaan semaan Al-Qur'an secara rutin. Kegiatan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali, dengan mengambil tempat bergiliran antar rumah anggota RISMA yang satu ke rumah anggota RISMA yang lainnya.⁷⁴ Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara salah satu anggota remaja masjid Safinatunnajah membaca Al-Qur'an, sedang yang lainnya

⁷³ Data dinding RISMA Safinatunnajah Kepek

⁷⁴ Interview dengan Endro WA

mendengarkan atau menyimak. Begitu seterusnya, sampai selesai membaca satu juz dalam Al-Qur'an. Dalam kegiatan seaman ini para pengurus masjidpun punya fungsi yang sama, yaitu menjadi pengawas dan evalusiator berjalannya seaman tersebut.

Pentingnya atau manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah para remaja masjid Safinatunnajah Wonosari dapat memperlancar mereka dalam membaca Al-Qur'an.

c. Amaliah Yasinan

Begitu juga dengan amaliah Yasinan, yaitu kegiatan untuk membaca surat Yasin setiap malam jum'at. Tempat dari kegiatan ini juga bergiliran dari satu rumah anggota RISMA yang satu ke rumah anggota RISMA yang lain.⁷⁵ Dalam kegiatan amaliah Yasinan ini para remaja masjid Safinatunnajah Wonosari membaca surat Yasin bersama-sama. Setiap anggota membaca satu kali surat Yasin, dan jika ada salah satu anggota sudah selesai dalam membaca surat Yasin, sedang terdapat beberapa anggota lain belum selesai, maka salah satu jamaah yang sudah selesai tersebut kembali mengulang untuk membaca yang kedua kali dan seterusnya. Dalam kegiatan ini selain membaca surat Yasin juga dibaca Asmaul Husna yang dilagukan. Dengan begitu para jamaah atau remaja masjid ini dengan mudah untuk menghafal Asmaul Husna tersebut. Untuk itulah menurut saudara Endro WA ini sangat penting sekali dengan adanya kegiatan

⁷⁵ Ibid.

amaliah yasinan ini. Selain untuk membiasakan beribadah dengan membaca Al-Qur'an khususnya surat Yasin juga mudah menghafal Asmaul Husna.

Para remaja Islam masjid Safinatunnajah Wonosari ini dalam membaca Asmaul Husan berpedoman kepada ayat Al-Qur'an yaitu :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى. طه : ٨

Artinya : “(Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik.” (QS. Taha : 8)⁷⁶

Dari salah satu ayat Al-Qur'an di atas menerangkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan Yang Esa dan mempunyai nama-nama yang baik. Nama-nama yang baik dalam hal ini disebut Asmaul Husna. Sedang Asmaul Husna itu sendiri berjumlah 99.

Terdapat sebuah hadits yang menyatakan bahwa “*sesungguhnya Allah mempunyai Sembilan puluh Sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa hafal nama-nama itu masuk surga*”. Dari dasar di atas menunjukkan bahwa untuk orang yang sudah hafal sembilan puluh sembilan nama-nama Allah yang baik atau Asmaul Husna itu akan masuk surga. Dan orang yang hafal Asmaul Husna sebanyak sembilan puluh sembilan itu mesti disertai dengan membaca atau melafalkan. Dan kemungkinan sangat sedikit jika orang

⁷⁶ Al-Qur'anul Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (ayat pojok), 2006, Kudus, Menara Kudus, hal.

akan hafal Asmaul Husna sejumlah sembilan puluh sembilan tanpa membaca atau melafalkan. Meskipun dimungkinkan ada tetapi sangat sedikit, dan orang itu pun mestinya diberikan kelebihan-kelebihan atau karomah dari Allah SWT.

d. Pembacaan maulid/shalawat

Pembacaan maulid atau shalawat Nabi Muhammad SAW dilaksanakan setiap malam Ahad atau malam Minggu. Tempat pembacaan shalawat Nabi ini selalu diadakan di rumah-rumah remaja masjid secara bergiliran. Pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW ini juga diiringi dengan alat musik rebana. Alat tersebut terbuat dari kayu yang didesain melingkar dan ditemplei dengan belulang hewan lembu. Pembacaan maulid Nabi Muhammad dengan diiringi alat-alat tersebut sering dinamakan dengan hadrah.⁷⁷

Dalam pembacaan maulid ini terdapat satu orang yang disebut *rois* atau pemimpin pembacaan maulid. Setelah rois tersebut memulai, maka seluruh jamaah atau peserta yang ada mengikuti untuk menirukan dan membaca bacaan shalawat tersebut. Sambil diiringi musik atau rebana yang terbuat dari kayu dan kulit dari hewan lembu atau kambing, maka jika didengarkan akan menyenangkan dan akan merasa tentram.⁷⁸

⁷⁷ Interview dengan Endro WA

⁷⁸ Ibid.

Pembacaan maulid/shalawat ini biasanya dimulai pada pukul 20.00 WIB dan berakhir pada pukul 22.00 WIB. Setelah selesai pembacaan maulid ini para jamaah biasanya disajikan makanan ala kadarnya, dan mereka terlihat sangat suka jika diberikan makanan ringan tersebut.

e. Pelatihan khithobah/pidato

Pelatihan khitobah atau pidato dilaksanakan setiap malam sabtu. Hal ini dimaksudkan agar para remaja dapat mempersiapkan materi pidato selama 1 pekan, dengan harapan dapat dipersiapkan secara matang. Manfaat dari latihan pidato ini adalah untuk menumbuhkembangkan keberanian berbicara untuk para remaja di hadapan orang banyak. Juga untuk penggemblengan mental para remaja tersebut.⁷⁹ Pada awal dimulainya kegiatan dalam latihan khithobah atau pidato ini, para peserta masih menggunakan teks untuk dibaca di depan para pendengar. Karena mereka masih belum terbiasa dalam melaksanakan kegiatan ini. Akan tetapi seiring berkembangnya waktu maka para peserta dapat melaksanakan kegiatan latihan pidato ini dengan tanpa melihat teks pidato mereka. Dengan demikian maka pada waktu-waktu dibutuhkan untuk berbicara di hadapan orang banyak, para remaja masjid ini tidak perlu lagi untuk berbicara di depan orang banyak dengan menggunakan teks.

f. Kebersihan lingkungan masjid

⁷⁹ Ibid.

Pelaksanaan kebersihan lingkungan masjid Safinatunnajah Wonosari dilakukan setiap hari ahad pagi. Mengingat kebanyakan remaja masjid Safinatunnajah adalah golongan pelajar, dengan begitu dalam melaksanakan kegiatan ini mengambil hari yang kebanyakan anggota RISMA sedang libur sekolah, agar dapat memanfaatkan waktu dengan lebih baik. Lokasi yang dibersihkan adalah dalam masjid dan lingkungan sekitarnya. Peralatan yang dibawa para remaja masjid untuk kegiatan kebersihan ini adalah sapu, ekrak (jawa), gathul (jawa). Sedangkan apabila membutuhkan alat-alat kebersihan yang lain seumpama pembersih kaca, pembersih lantai dan sebagainya, para remaja masjid Safinatunnajah mengambil dana dari kas mereka untuk membeli peralatan tersebut. Jika kas mereka baru sedikit maka para remaja masjid Safinatunnajah ini akan iuran dengan ketentuan atau kesepakatan bersama para pengurus dan seluruh anggota remaja masjid Safinatunnajah pada waktu tersebut.⁸⁰

Para remaja Islam masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini begitu antusias dalam mengikuti kegiatan khususnya untuk membersihkan masjid Safinatunnajah ini. Dalam observasi penulis mereka dalam mengikuti kegiatan ini dapat dengan suka cita melaksanakan kegiatan ini. Mereka mengerjakan kegiatan kebersihan masjid ini sambil bersenda gurau, *gojek (jawa)*, *guyonan (jawa)*, dan bahkan ada yang bersenda gurau dan *olok-olokan* atau *garap-garapan*

⁸⁰ Ibid.

(jawa). Pekerjaan yang dikerjakan dengan semacam itu dapat menumbuhkembangkan keakraban di antara para anggota remaja Islam masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini.

Dari beberapa hasil penelitian terhadap pengurus takmir, pengurus serta anggota Remaja masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini, penulis dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh efektifitas manajemen masjid terhadap kegiatan remaja masjid Safinatunnajah Wonosari ini dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dikatakan berhasil. Pengaruh tersebut penulis amati dari ketercapaian pelaksanaan program-program kerja yang disusun, dilaksanakan oleh para remaja yang ada di masjid Safinatunnajah Wonosari ini.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian peran manajemen masjid terhadap pembinaan remaja masjid di masjid safinatunnajah wonosari ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengurus Masjid sangat berperan dalam pembinaan remaja masjid safinatunnajah, Kepek, wonosari, Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya kegiatan remaja Masjid yang berkaitan dengan keagamaan. Dan semakin banyak remaja-remaja yang tertarik untuk belajar agama di Masjid Safinatunnajah, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

B. Saran

Dalam pengelolaan manajemen masjid, sesempurna apapun manajemen masjid tersebut, tentunya terdapat beberapa hal yang belum atau kurang lengkap dalam pengelolaan tersebut. Demikian juga dengan manajemen masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini, penulis merasa masih perlu untuk ditingkatkan mengenai pengelolaan manajemen masjid, agar bisa lebih baik dalam memberikan pengaruh terhadap pembinaan remaja masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari ini. Untuk itu maka izinkan penulis memberikan beberapa saran terhadap peran manajemen masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari. Saran-saran penulis adalah :

1. Data dinding yang belum lengkap, agar dapat dilengkapi, agar dalam pengelolaan program dapat lebih cepat diketahui program apa yang sudah terlaksana atau program apa yang belum terlaksana.
2. Pengurus takmir masjid Safinatunnajah Wonosari agar lebih sering memberikan motivasi keorganisasian kepada seluruh remaja masjid di masjid Safinatunnajah Wonosari. Dengan begitu para remaja masjid Safinatunnajah Wonosari ini lebih dapat meningkatkan lagi motivasi keorganisasiannya.
3. Dapat meningkatkan keamanan masjid, khususnya mengenai sandal atau sepatu bagi musafir yang sering melaksanakan sholat di masjid Safinatunnajah Wonosari ini. Karena penulis mencermati mengenai keamanan ini belum dimaksimalkan.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTARPUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad Yusuf bin, 2013, *Subhanallah, 3 Tahun Hafal Al-Qur'an*, Yogyakarta, Sabil (group Divapress)
- Abubakar, Usman, 2013, *Paradigma Dan Epistemologi Pendidikan Islam, Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Guru, Kepala Sekolah Dan Penyelenggara Pendidikan*, Yogyakarta, UAB Media
- Ahmad A.K. Muda, 2006, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
- Ahmad, Nazili Shaleh, 2013, *Al Tarbiyyah wal Mujtama'* (penerjemah : Syamsuddin Asyrofi), Yogyakarta, Sabda Media
- Ahmadi, 2013. *Peranan Lagu-Lagu Islami Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Remaja Masjid Safinatunnajah Trimulyo 1 Kepek Wonosari Gunungkidul*, Yogyakarta
- Akaha, Abduh Zulfidar, 2008, *15 Golongan Terbaik*, Jakarta, Hamdalah (Grafindo Media Pratama)
- Al-Banjary, Sholahuddin Banjar, 2009. *Pengaruh Media Televisi Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus Pada Siswa SMU Negeri 5 Balikpapan)*, Yogyakarta: UII
- Al-Hafizh, Ahsin W, 2005, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta, Bumi Aksara
- Aliy As'ad, *Terjemah Nashoiul Ibad*, Kudus: Menara Kudus, 2009
- Al-Laahim, Khalid bin Abdul Karim, 2012, *Al-Hifzhu At-Tarbawi Lil Qur'an Washina'ah Al-Insan*, (Penerjemah : Abu Abdurrahman, Mengapa saya menghafal Al-Qur'an? Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an), Solo, Daar an-Naba'
- Al-Qur'anul Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (ayat pojok), 2006, Kudus, Menara Kudus
- Al-Qur'anul Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (ayat pojok), 2006, Kudus, Menara Kudus
- Amin, Muhammad. 2009. *Tayangan Program Televisi Yang Mempunyai Nilai Positif Dan Negatif Untuk Remaja Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Riyadul Ulum Kuwalu Kodya Tasikmalaya)*, Yogyakarta: UII
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1987
- Ani Cahyadi Mubin , *Psikologi Perkembangan; cet I* , Jakarta : Quantum Teaching (Ciputat Press Group), 2006 , hal.19.
- An-Nahlawi, Abdurahman (Penerjemah Shihabudin), 1995, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Evaluasi Program*, Yogyakarta, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- As'ad, Aliy, 1983, *Nasehat Penghuni Dunia, (Terjemah dari Kitab Nashoihul 'ibad, karangan Imam Nawawi Al-Banteniy)*, Kudus, Menara Kudus
- Ashadi Falih, Cahyo Yusuf, *Akhlaq Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang: Aneka Ilmu, 1973, hal. 33.
- Asror, Mustaghfiri, 2003, *Bunga Rampai Kultum Ramadhan*, Semarang, Aneka Ilmu
- Azwar, Saifudin, 2012, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Barmawy Umariy, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadani, 1980, hal. 21.
- Basori, Imron, 2006, *Sistem Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Kholifah Mulusan Paliyan Gunungkidul*, Wonosari, STITY Wonosari
- Cholis, Nur, 2005, *Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Solusi Menjaganya Pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari Gunungkidul*, Wonosari, STITY Wonosari
- Christanto, Dwi Hadi, 2008, *Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar-Romli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul*, Wonosari, STITY Wonosari
- Depag RI, Dirjend Binbaga Islam, 2001, *Pola Pengembangan Sekolah Berasrama (Boarding School) studi kasus SMU Dwiwarna*, Jakarta, tp.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1997, hal. 93.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah (pertumbuhan dan perkembangannya)*, Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, 2012, *Warta Guru (Media Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan)*, Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan
- Djaelani, A. Timur, 1983/1984, *Kebijaksanaan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta, Departemen Agama Republik Indonesia
- Dwi Hastuti, 2009, *Perbedaan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Antara Santri Putra Dan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kholifah Mulusan Paliyan Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY
- Fatahuddin, MT, 1983, *Pedoman Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an*, Jakarta, Serajaya
- Fathurrahman, M. Mas'udi, 2012, *Al-Qasim, Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*, Yogyakarta, Elmatara
- Fauzi Robani, 2012, Tesis, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Quthubi Banjarturi Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal*, Yogyakarta : MSI UII
- Fauzi, Anis. 2005. *Fungsi Masjid Dan Pembinaan Remaja Di Kota Cilegon (Studi Kasus Tentang Manajemen Pendidikan)*. Yogyakarta: UII
- Federspiel, Howard M, 1996, *Popular Indonesian Literature Of The Qur'an*, (penerjemah : Tajul Arifin, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*), Bandung, Mizan

- Ghulsyani, Mahdi, 1986, *The Holy Qur'an and the Science of Nature*, Teheran, Islamic Propagation Organization
- Hamruni, 2013, *Pembelajaran Berbasis Edutainment : Landasan Teori dan Metode-metode Pembelajaran aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, 2010, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hasan Langgung, 2004, *Manusia Dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi, Filsafat Dan Pendidikan*, Jakarta, Reka Studiografis
- Hasan, Muhammad Tholchah, 2000, *Dinamika Kehidupan Religius*, Jakarta, Listafariska Putra
- Herry, Bahirul Amali, 2012, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta, Pro-U Media
- Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta, friska agung insane, 2000), hal. 190
- Hudzaifah Ismail. 2009. *Kantorku Masjidku, Menumbuhkan Kultur Spiritualitas Di Lingkungan Kantor Melalui Shalat Berjamaah*. Jakarta : Senayan Publishing
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2012. *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, (diterjemahkan oleh Harun Zein dan Zenal Mutaqin), Bandung, Jabal
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Erlangga
- Imam Barnadib dan Sutari Imani Barnadib, 1996, *Beberapa Aspek Substansial Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, Andi Offset
- Imam Nawawi, 2010, *Hadits Arba'in*, (diterjemahkan oleh Abdullah Haidir), Surakarta, Indiva Pustaka
- Imam Tholkhah dkk, 2009, *Media Silaturahmi Guru PAI SMA/SMK, Wawasan PAIS*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Ditjen Pendidikan Islam DEPAG RI
- Imron Basori, 2003, *System Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Kholifah Mulusan Paliyan Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY
- James P. Shaver, t.t., *Handbook Of Research On Social Studies Teching And Learning*, New York, Macmillan Publishing Company
- Jasa Unggah Muliawan, *Menyulap Siswa Kaya Prestasi Di Dalam Dan Luar Sekolah*, (Yogyakarta, FlashBooks, 2012)
- Kantor Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Piwulang Agung Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*, Yogyakarta : 2010
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan, 2005, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta, Amzah
- M. Novi Fauzi, 2010, *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Al-Hikmah Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY

- M. Quraish Shihab. 2011. *Doa Al-Asmaul Husna (Doa Yang Disukai Allah)*, Tangerang : Lentera Hati
- Manaf, Abdi. 2011. *Peranan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek*, Yogyakarta: UII
- Manna'ul Qathan, 1973, *Mabahits Fi 'Ulumil Qur'an*, Riaydh, Huququth Thubu'u Mahfudhatu
- Mardiyo dkk, 2010, *Educatia, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Agama Islam*, Wonosari, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY)
- Margiono dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam, Penuntun Hidup, Untuk SMK Kelas X*, Jakarta : Yudhistira
- Masharun, 2004, *Motivasi Santri Dalam Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an Di PP Al-Hikmah Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY
- Masri Singarimbun. 1981. *Metode Penentuan Survei*. Jakarta : LP3ES
- MSI UII, 2013, *Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (PPs FIAI UII)*, Yogyakarta
- Muhammad Amin Summa, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004, Hal.21.
- Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *Subhanallah, 3 Tahun Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Sabil (group Divapress), 2013) (dikutip dari majalah Bakti, Kanwil Kemenag-DIY, April 2013, hal. 45)
- Mujriendi, 2006, *Sistem Dan Strategi Penghafalan Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Mlangi Gamping Sleman)*, (MSI UII)
- Muliawan, Jasa Unggah. 2012. *Menyulap Siswa Kaya Prestasi Di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: FlashBooks
- Mulyanto, Budi. 2009. *Sikap Remaja Terhadap Kegiatan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Babakan Kecamatan Kramat Tegal)*, Yogyakarta: UII
- Munawwir, Ahmad Warson, 1973, *Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta, Yappi-Sinta-Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta
- Munif, Agus, 2009, *Sains dalam Al-Qur'an*, Semarang, Ghyyas Putra
- Najib, Agus. 2011. *Sholawat Simtud Duror Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Pondok Sabilunnajah Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul*, Yogyakarta
- Nana Sudjana. 2004. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Thesis, Disertasi)*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nazili Shaleh Ahmad, 2011, *Al Tarbiyah wal Mujtama'*, (penerjemah Syamsuddin Asyrofi), Yogyakarta, Sabda Media
- Nur Cholis, 2005, *Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Solusi Menjaganya Pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY
- Rahardjo, M. Dawam, 1974, *Bunga Rampai Pesantren (kumpulan karya tulis Abdurrahman Wahid)*, Jakarta, Dharma Bhakti

- Rini Ismawati, 2010, *Metode Dan Problematika Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari Gunungkidul*, Yogyakarta, STITY
- Rodiah dkk, 2010, *Studi Al-Qur'an, Metode dan Konsep*, Yogyakarta, Elsaq Press
- Rohmadi, Muhamad, 1999, *(Problematika Pedagang Kaki Lima dalam Pendidikan Anak di Desa Getas Playen Gunungkidul*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY)
- Rosidi, Imron, t.t., *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*, tk., Alfina Primatama
- Saifudin, Ihsani. 2009. *Hubungan Pendidikan Islam Dengan Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Dusun Kepek I Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul)*, Yogyakarta: UII
- Saptono, 2013, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi Dan Langkah Praktis*, Jakarta, Esensi Erlangga Group
- Sayid Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, t.t., *Abwabul Faraj*, Qahirah, Darul Ja'fari Linasyri Watthubu'i
- Shihab, Alwi, 1999, *Islam Inklusif : Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung, Mizan
- Singarimbun, Masri, 1981, *Metode Penentuan Survei*, Jakarta, LP3ES
- Sokah, Umar Asasuddin, 1982, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta, Nur Cahaya
- Solih, Ishak, 1994, *Manajemen Rumah Tangga*, Bandung, Angkasa
- Sudjana, Nana, 2004, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Thesis, Disertasi)*, Bandung, Sinar Baru Algendindo
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Supardjo, 2011. *Studi Kasus Kenakalan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Desa Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganya*, Yogyakarta: UII
- Supriyanto Abdullah Hidayat, 2013, *Amalan-amalan Malam Hari Rasulullah*, Yogyakarta, Pelangi Indonesia
- Suripto, 2011, *Motivasi Santri Putra Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul*, MSI UII
- Suryani, 1999, *(Proses Pembelajaran Tahfidhul Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis))*, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga
- Sutikno dkk, 2006, *Jurnal Paedagog*, Banyumas, Persatuan Guru Republik Indonesia bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
- Sutrisnohadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989
- Syamsuddin, 1988, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta
- Syamsuddin, Sahiron, 2010, *Studi Al-Qur'an, Metode Dan Konsep*, Yogyakarta, Elsaq Press
- Terry, George R., 2006, *Asas-asas Menejemen*, Bandung, PT Alumni
- Tim Lentera Hati, 2012, *Doa Harian (yang dianjurkan para Nabi dan orang saleh)*, Tangerang, Lentera Hati

- Tim Revisi Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta, 2013
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso, 2012, *Publikasi Ilmiah Melalui Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah (PTK/PTS)*, Yogyakarta, Graha Cendekia
- Yaqub, Ali Mustofa, *Nasehat Nabi Kepada Pembaca Dan Penghafal Al-Qur'an*, Jakarta, Gema Insani
- Yuliyanta, Iful. 2009. *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kedisiplinan Pada Remaja (Studi di MA AL-HIKMAH Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: UII
- Yusuf, M, tt., *Teknik Penyusunan Karya Ilmiah*, t.k., t.p.
- Zainuddin, Muhadi, 2013, *Pengantar Metodologi Pemahaman Al-Qur'an*, Yogyakarta, Al-Muhsin Press



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

**TAKMIR MASJID SAFINATUNNAJAH KEPEK WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

Jalan : Komplek SMK Maarif Jalan Tentara Pelajar Trimulyo I Kepek Wonosari

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19 / TMS /XII / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Mardiyono, M.S.I
Jabatan : Ketua Takmir Masjid Safinatunnajah
Alamat : Trimulyo Kepek Wonosari Gunungkidul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

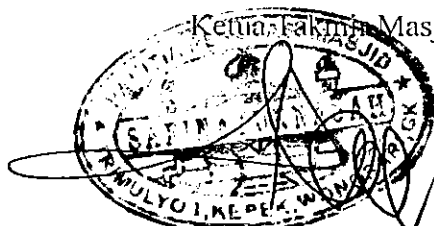
Nama : Alimatus Solikhah
N I M : 12913109
Semester : 4 (empat)
Tahun Akademik : 2014/2015
Program : Pasca Sarjana (S2)
Alamat : Dusun Brambang, Semoyo, Patuk,
Kabupaten Gunungkidul
Nomor HP : 087838214177

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII)
Yogyakarta program Pasca Sarjana , yang telah melakukan penelitian tentang
“Peranan Manajemen Masjid Dalam Pembinaan Remaja Islam DI MASJID
SAFINATUNNAJAH” terhitung dari tanggal 20 s.d 25 Desember 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepek, 25 Desember 2014

Ketua Takmir Masjid



Drs.H. Mardiyono, M.S.I

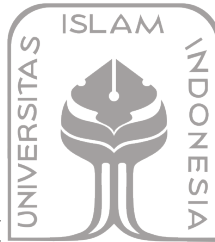
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

- ❖ Nama : Alimus tofa
- ❖ Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 24 Oktober 1965
- ❖ Anak Ke : 4 (empat)
- ❖ Alamat Lengkap : Brambang RT 03 RW 01, Semoyo, Patuk, Gunungkidul
- ❖ Nomor KTP / SIM :
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Kontak Telpon : 087838214177

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- ❖ MI YAPPI Ringintumpang 1972
- ❖ SMPN 1975
- ❖ MAN Wonosari 1978
- ❖ STITY 1992



C. PENGALAMAN ORGANISASI

- ❖ Pengurus MWC kecamatan Patuk
- ❖ Pengurus Cabang Nahdhatul Ulama' Kab Gunungkidul

D. PENGALAMAN KERJA

- ❖ *Guru Tidak Tetap* di MI YAPPI RINGINTUMPANG
- ❖ *PNS* di MIN Wonosari
- ❖ Kepala MI Tanjung Getas Playen, GK

E. KOMITMEN

" Tidak ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan selama ada kemauan dan kerja keras "

Demikian data diri dan biodata ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Saya nyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran data ini.

Semin, 10 April 2015



Alimus tofa